

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI  
PENJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X  
TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh  
Syarif Hidayat  
NIM. 12601244140**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI  
PENJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X  
TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh  
Syarif Hidayat  
NIM. 12601244140**

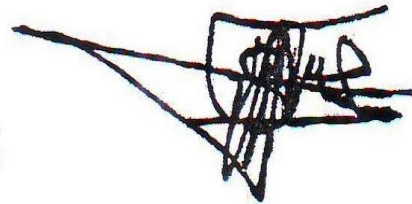
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Syarif Hidayat, NIM 12601244140 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Drs. F. Suharjana', written over a rectangular stamp area.

Drs. F. Suharjana, M.Pd.

NIP. 19580706 198403 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016  
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syarif', with a horizontal line underneath.

Syarif Hidayat  
NIM. 12601244140

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Syarif Hidayat NIM 12601244140 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. F. Suharjana, M.Pd.	Ketua Penguji		3/6 2016
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		3/6 2016
Sridadi, M.Pd.	Penguji I (Utama)		30/5-16
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		1/6 2016



Yogyakarta, Juni 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Untuk mengejar cita-cita dibutuhkan perjuangan dan tekad yang kuat untuk meraihnya. Janganlah mudah putus asa dalam menggapai cita-cita kita, karena pasti akan ada banyak rintangan yang menghadang untuk menggapainya. (Syarif Hidayat)
2. Syukuri apa yang ada dalam kehidupan kita, jalani seperti air mengalir dan jangan pernah menyerah. (Arif Budiono)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna bagi penulis, antara lain:

1. Ibu kandung Alm. Siti Zubaedah yang sangat saya cintai dan sudah tiada, beliau adalah orang yang sudah melahirkan saya ke dunia ini dan beliau orang yang selalu saya ucapkan disetiap do'a ketika selesai beribadah.
2. Bapak Kasirun dan Ibu Siti Mariam, kedua orang tua saya yang selalu mendoakan terbaik untuk anak-anaknya, memberikan dukungan serta kasih sayang yang tidak terhingga.
3. Saudara saya Yuni Fitriyani, Arie Wibowo, dan Arif Budiono yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Keluarga besar bapak Mohammad Zuhri dan Ibu Maniso, yang memberikan semangat moral untuk menyelesaikan skripsi ini.

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI  
PENJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X  
TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Syarif Hidayat  
NIM.12601244140

**ABSTRAK**

SMA N 1 Piyungan Bantul memiliki prestasi akademik baik, untuk mencapainya diperlukan beberapa faktor antara lain: kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi sebanyak 143 siswa, sampel sebanyak 60 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk mengetahui kecerdasan, nilai penjasorkes dan prestasi akademik, serta angket (kuesioner) untuk mengetahui durasi belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik,  $r_{xy} (0,018) < (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$  maka  $H_a$  ditolak. (2) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik,  $r_{xy} (0,128) < (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$  maka  $H_a$  ditolak. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik,  $r_{xy} (0,359) > (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$  maka  $H_a$  diterima. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik  $F_{hitung}$  sebesar  $2,839 > 1,53 F_{tabel(0,5)(59)}$  maka  $H_a$  diterima. Besarnya sumbangan efektif keseluruhan variabel (kecerdasan, durasi belajar, nilai penjasorkes) adalah 13,20%.

Kata kunci: *kecerdasan, durasi belajar, nilai penjasorkes, prestasi akademik*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi tidak lepas atas bantuan, dorongan, dan saran dari semua pihak, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Ketua Prodi PJKR FIK UNY yang senantiasa memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Mohammad Fauzan, M. M. selaku kepala sekolah SMA N 1 Piyungan Bantul yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sugimo, S.Pd. dan Dwi Murtiyadi, S.Pd. selaku guru Penjasorkes SMA N 1 Piyungan Bantul yang telah memberikan bantuan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh bapak dan ibu guru wali kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul yang sudah membantu penulis dalam pengambilan data, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Siswa-siswi kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul, yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi sampel dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PJKR E'CLASS angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga amal dan bantuannya mendapat balasan dari Allah SWT. Berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Kecerdasan .....	10
2. Hakikat Durasi Belajar .....	11
3. Hakikat Nilai Penjasorkes .....	14
4. Hakikat Prestasi Akademik .....	16
5. Hakikat Siswa .....	19
6. Karakteristik Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan .....	20
7. Hubungan antara Kecerdasan dengan Prestasi Akademik Siswa.....	21
8. Hubungan antara Durasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa .....	23
9. Hubungan antara Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa ...	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	24

C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
1. Variabel Bebas .....	30
2. Variabel Terikat .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	32
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Instrumen Penelitian .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Uji Persyaratan Analisis Data .....	38
2. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan .....	46
2. Deskripsi Data Penelitian Durasi Belajar .....	47
3. Deskripsi Data Penelitian Nilai Penjasorkes .....	49
4. Deskripsi Data Penelitian Prestasi Akademik .....	50
B. Analisis Data.....	52
1. Uji Persyaratan .....	52
2. Uji Hipotesis .....	53
3. Analisis Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda .....	55
C. Pembahasan .....	57
1. Hubungan antara Kecerdasan dengan Prestasi Akademik Siswa .....	57
2. Hubungan antara Durasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa .....	59
3. Hubungan antara Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa ...	61
4. Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa .....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
D. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan .....	32
Tabel 2. Daftar Sampel Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan .....	33
Tabel 3. Daftar Penggolongan Tingkat Kecerdasan .....	37
Tabel 4. Statistik Kecerdasan .....	46
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Kecerdasan .....	46
Tabel 6. Statistik Durasi Belajar .....	47
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Durasi Belajar .....	48
Tabel 8. Statistik Nilai Penjasorkes .....	49
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Nilai Penjasorkes .....	49
Tabel 10. Statistik Prestasi Akademik .....	50
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Akademik .....	51
Tabel 12. Uji Normalitas .....	52
Tabel 13. Uji Linieritas .....	53
Tabel 14. Uji Hipotesis Pertama .....	53
Tabel 15. Uji Hipotesis Kedua .....	54
Tabel 16. Uji Hipotesis Ketiga .....	55
Tabel 17. Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda .....	55
Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian .....	29
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kecerdasan .....	47
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Durasi Belajar .....	48
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Nilai Penjasorkes .....	50
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Prestasi Akademik .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket Durasi Belajar) .....	71
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FIK UNY .....	72
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY .....	73
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul .....	74
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SMA N 1 Piyungan Bantul .....	75
Lampiran 6. Data Penelitian Kecerdasan .....	76
Lampiran 7. Data Penelitian Durasi Belajar .....	78
Lampiran 8. Data Penelitian Nilai Penjasorkes .....	80
Lampiran 9. Data Penelitian Prestasi Akademik .....	82
Lampiran 10. Data Penelitian Korelasi .....	85
Lampiran 11. Deskripsi Data Penelitian .....	87
Lampiran 12. Uji Normalitas .....	88
Lampiran 13. Uji Linieritas .....	89
Lampiran 14. Korelasi Pearson Product Moment .....	92
Lampiran 15. Regresi Ganda .....	93
Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Tes IQ .....	95
Lampiran 17. Dokumentasi Raport Siswa .....	100
Lampiran 18. Dokumentasi Siswa pada Saat Mengisi Angket .....	103
Lampiran 19. Dokumentasi Sekolah .....	104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting untuk membangun negara yang maju dan membentuk warga negara yang cerdas, seperti tujuan negara Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pemerintah dalam mewujudkan tujuan itu, membuat suatu peraturan yaitu wajib belajar 12 tahun, yang artinya generasi muda Indonesia minimal harus menempuh pendidikan selama 12 tahun atau setara dengan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) sederajat. Peraturan yang mewajibkan belajar 12 tahun dapat menjadikan anak-anak atau generasi muda menjadi cerdas dan memiliki moral yang baik.

Zaman sekarang ini Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami perkembangan sangat pesat, hal ini membuktikan bahwa manusia mempunyai pengetahuan yang semakin luas. Seseorang agar mampu bertahan di zaman sekarang haruslah memiliki pengetahuan yang luas, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan. Hal tersebut yang mendorong seseorang belajar dan menempuh pendidikan minimal sampai jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas), agar memiliki pengetahuan yang luas dan bisa hidup di masyarakat dengan baik. Masyarakat sekarang ini mulai mengerti akan pentingnya ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu manusia dapat mencari pekerjaan atau uang tanpa perlu menggunakan tenaga yang banyak dan dalam menjalankan pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kemajuan IPTEK akan menimbulkan dampak positif dan negatif dalam proses pembelajaran sesuai dengan pemanfaatannya. Jika dapat



memanfaatkan dengan bijak maka berdampak positif, misal: guru memperbolehkan siswanya belajar dengan menggunakan *handphone* untuk mencari referensi di internet, hal ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Tetapi jika tidak dapat memanfaatkan dengan bijak maka berdampak negatif, misal: siswa menggunakan *handphone* untuk membuka social media seperti *facebook*, *twitter* dan social media lainnya pada saat guru menjelaskan, hal ini sedikit mengganggu aktivitas belajar mengajar. Pengalaman yang penulis temui di sekolah dampak dari perkembangan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pada saat guru menjelaskan di kelas, konsentrasi siswa di dalam mengikuti pembelajaran cenderung menurun. Perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang diikuti sedikit menurun, hal ini karena sebagian siswa pada saat guru menjelaskan di depan ada siswa yang bermain *handphone*.

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk memecahkan masalah. Menurut Howard Gardner (dalam Agus Efendi, 2005: 81), kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Kecerdasan berpengaruh terhadap prestasi akademik yang dapat diraih, karena memperlihatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa yang cerdas akan dapat memahami atau menangkap apa yang disampaikan oleh guru, baik teori di kelas maupun praktik di lapangan. Kecerdasan setiap siswa berbeda-beda, ada yang dapat menerima penjelasan dari guru sekali sudah mengerti, tetapi juga ada yang harus diulang-ulang

baru siswa mengerti. Kecerdasan seseorang dapat dilihat dari skor intelegensi. Intelegensi mencakup kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengalaman agar dapat melakukan penyesuaian kepada situasi-situasi baru dengan cepat dan efektif.

Selain kecerdasan, faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah durasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (dikutip dari: <http://kbbi.web.id/durasi>, diakses pada jam 0:13 WIB tanggal 28 Januari 2016) durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung atau rentang waktu. Kemudian menurut Morgan dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Durasi belajar merupakan lama waktu seseorang dalam kegiatan belajar yang meliputi: membaca, menulis, mendengarkan dan mempraktekkan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dialami individu. Semakin lama waktu belajar siswa maka semakin bagus prestasi akademiknya. Setiap anak atau siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, ada yang belajar dengan durasi yang lama dan ada yang belajar dengan durasi yang pendek. Agar mencapai prestasi akademik yang baik maka siswa harus meningkatkan durasi belajar mereka, sehingga dapat memahami materi lebih dalam. Misal dari yang sebelumnya belajar 30 menit menjadi 60 menit setiap harinya.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, selain kecerdasan dan durasi belajar. Menurut Steeman (Eka Darmaputera 1987 dalam Sutarjo Adisusilo

2012: 56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Kemudian menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) penjasorkes adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa umumnya berupa angka sebagai suatu pencapaian yang diraih oleh siswa selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung di sekolah. Adanya hubungan antara nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan prestasi akademik, terlihat dari nilai mata pelajaran penjasorkes merupakan salah satu nilai mata pelajaran yang ikut mempengaruhi pencapaian prestasi akademik siswa selain nilai mata pelajaran lain yang terdapat di sekolah.

Prestasi akademik merupakan kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan keterampilan berfikir yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam proses belajar mengajar melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Panji Seno (2009: 6) prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai siswa terkait dengan bidang keahlian yang mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan atau sekolah. Peningkatan prestasi akademik merupakan tugas sekolah, guru dan orang tua dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sekolah berperan untuk menyelenggarakan dan mengatur kegiatan pembelajaran. Kemudian guru

berperan untuk mendidik siswanya di sekolah agar cerdas, mandiri, berakhlak baik, berbudi pekerti baik dan bermoral baik. Sedangkan orang tua berperan mendidik anaknya di rumah agar mandiri, patuh, rajin dan terampil. Melihat hal tersebut bahwa kegiatan pembelajaran yang baik dengan melibatkan semua aspek, seperti: sekolah guru dan orang tua akan berpengaruh dalam peningkatan prestasi akademik.

Banyak cara untuk mencapai prestasi akademik yang dapat dilakukan dengan baik diantaranya adalah memperhatikan dan memahami materi yang diberikan oleh guru, belajar dengan giat dan tekun baik di sekolah maupun di rumah serta masih banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapai prestasi akademik.

SMA N 1 Piyungan Bantul merupakan sekolah yang berada di pedesaan yang suasananya sangat kondusif untuk belajar dibandingkan dengan sekolah yang terletak di perkotaan yang selalu ramai atau berisik oleh kendaraan bermotor. Melihat dari pengalaman penulis yang sudah melaksanakan PPL di SMA N 1 Piyungan Bantul. Sekolah tersebut mempunyai standar KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) cukup tinggi pada setiap mata pelajaran berbeda-beda, seperti KKM mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu 7,5 (tujuh koma lima). Hal ini sama dengan KKM sekolah-sekolah lain yang berada di kabupaten Bantul, sehingga hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa SMA N 1 Piyungan Bantul memiliki siswa dengan prestasi akademik yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat melihat seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel atau faktor terhadap pencapaian prestasi akademik siswa dan hasil akhirnya adalah prestasi akademik yang baik, dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul dalam mengikuti proses pembelajaran masih belum optimal.
2. Adanya kemajuan IPTEK berdampak pada penurunan konsentrasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan Bantul di sekolah, terutama pada saat guru menjelaskan siswa bermain *handphone*.
3. Belum diketahui durasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul.
4. Belum diketahuinya hubungan antara nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul.
5. Belum diketahuinya hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul.

6. Seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel (kecerdasan, durasi belajar, dan nilai penjasorkes) terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu luas masalah yang dicakup maka dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi mengenai hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. “Adakah hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul?”
2. “Adakah hubungan yang signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul?”
3. “Adakah hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul?”
4. “Adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul?”

5. “Seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel (kecerdasan, durasi belajar, dan nilai penjasorkes) terhadap pencapaian prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara tingkat kecerdasan dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.
2. Hubungan antara durasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.
3. Hubungan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.
4. Hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.
5. Seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel (kecerdasan, durasi belajar, dan nilai penjasorkes) terhadap pencapaian prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca yaitu masyarakat, khususnya masyarakat sekolah akan pentingnya belajar untuk mencapai prestasi akademik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMA N 1 Piyungan Bantul, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa baik kecerdasan, durasi belajar, dan nilai penjasorkes memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan acuan bahwa durasi belajar dan nilai penjasorkes juga berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di samping kecerdasan siswa.
- c. Bagi orang tua siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi akan pentingnya anak belajar agar dapat mencapai prestasi akademik yang baik.
- d. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kecerdasan, sebagai acuan untuk belajar lebih giat dan seberapa lama mereka harus belajar.
- e. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi dan dasar penelitian lebih lanjut tentang kecerdasan, durasi belajar, nilai penjasorkes, dan prestasi akademik.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kecerdasan**

Kecerdasan atau inteligensi merupakan salah satu kemampuan tertinggi dari jiwa yang diberikan Tuhan kepada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk hidup lainnya. Dengan kecerdasan, manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus. Charles Spearman dalam Rita Eka Izzaty, dkk.(2008: 130), mengatakan bahwa inteligensi atau kecerdasan adalah suatu kemampuan yang merupakan kemampuan tunggal artinya semua tugas dan prestasi mental menuntut dua macam koalitas saja yaitu intelegensi umum dan keterampilan individu dalam hal tertentu. Stoddard (Azwar 1996, dalam Sugihartono, dkk. 2012: 16) menyatakan inteligensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dimiliki karakteristik : 1) memiliki kesulitan, 2) kompleks, 3) abstrak, 4) ekonomis, 5) terarah pada tujuan dan 6) mempunyai nilai sosial, dan 7) berasal dari sumbernya. Menurut Piaget dalam Agus Efendi (2005: 83), kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kemampuan mengarahkan diri seseorang dan mempelajari ketiadaan arahan dan pengajaran yang sempurna adalah kecerdasan, (Brown & Frence 1979, dalam Sugihartono, dkk. 2012: 84). Inteligensi merupakan kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan bertujuan, berfikir secara rasional dan kemampuan menghadapi

lingkungan secara efektif (Wechsler, 1958, dalam Sugihartono, dkk. 2012: 16).

Pendapat lain tentang kecerdasan, Sternberg 1921 dalam Agus Efendi (2005: 85) mengungkapkan bahwa kecerdasan adalah (1) kemampuan untuk belajar dari pengalaman, dan (2) kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Gardner 1993 dalam Sugihartono, dkk. (2012: 18) intelegensi diidentifikasi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat. Gardner menekankan bahwa peran yang dilakukan pada lingkungan masyarakat dan budaya tertentu akan memberikan pengaruh bagaimana seseorang memecahkan masalah dan menciptakan produk tertentu.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berfikir secara rasional dalam menyelesaikan masalah pribadi dan kelompok serta menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru secara cepat dan efektif.

## **2. Hakikat Durasi Belajar**

Durasi merupakan lama waktu seseorang dalam melakukan suatu aktivitas fisik maupun non-fisik. Aktivitas fisik merupakan aktivitas yang menghabiskan energi banyak dalam melaksanakannya dan dominan psikomotor atau gerak dalam pelaksanaannya, seperti: lari, bermain sepakbola, dan bersepeda. Sedangkan aktivitas non-fisik merupakan aktivitas yang sedikit menghabiskan energi dalam melaksanakannya dan

dominan kognitif atau berfikir dalam pelaksanaannya, seperti: belajar, menghitung, dan mengerjakan tugas sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (dikutip dari: <http://kbbi.web.id/durasi>, diakses pada jam 0:13 WIB tanggal 28 Januari 2016) durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung atau rentang waktu.

Belajar adalah sebuah proses atau kegiatan yang dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Menurut Slameto dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12-13) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Morgan dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12) mendefinisikan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan belajar menurut Wetherington dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12) yaitu suatu perubahan di dalam kepribadian yang mengatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

James O. Whittaker dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12) merumuskan belajar sebagai proses yang mana, tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Cronbach dalam S. Shoimatul Ula (2013: 12) berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

pengalaman. M. Ngalim Purwanto, MP dalam S. Shoimatul Ula (2013: 13) memberikan definisi belajar dari beberapa elemen sebagai berikut.

- a. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, sedangkan perubahan – perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- c. Belajar adalah perubahan yang harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- d. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Jadi belajar itu ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkahlaku atau penampilan, setelah melalui proses membaca, mengamati, mendengarkan dan sebagainya.

Setelah diketahui pengertian dari durasi dan belajar, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian durasi belajar. Durasi belajar merupakan lama waktu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar yang meliputi:

membaca, menulis, mendengarkan dan mempraktekkan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu.

### **3. Hakikat Nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Sutarjo Adisusilo (2012: 56) nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membantu orang yang menghayatnya menjadi bermartabat. Sedangkan menurut Steeman (Eka Darmaputera 1987 dalam Sutarjo Adisusilo 2012: 56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Indonesia telah beberapa kali berganti nama. Dari (PENJAS) Pendidikan Jasmani, berubah menjadi (PENJASKES) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan sekarang ini yaitu bernama (PENJASORKES) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Agus S. Suryobroto (2004: 16) berpendapat bahwa, pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Sedangkan menurut Rusli Lutan 2000 (dalam Yogi Suswondo, 2012: 41), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak dan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktifitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah atau tempat untuk mendidik siswa melalui proses pembelajaran aktifitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik juga. Tolak ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani, dan unsur kualitas fisik atau gerak dapat diukur melalui prestasi yang dicapai siswa.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) tujuan pendidikan jasmani, setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan siswa akan:

- a. Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang sesuai dengan kaidah latihan.
- b. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, memiliki keterampilan teknis dan taktis serta pengetahuan yang memadai untuk melakukan aktifitas olahraga.
- c. Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan giat melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- d. Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, serta memiliki kesenangan dapat beraktifitas jasmani secara teratur.

Berdasarkan uraian di atas nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sesuatu yang memberi makna kepada siswa yang

diberikan oleh guru berupa angka atau huruf melalui proses pembelajaran aktifitas jasmani, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik juga.

#### **4. Hakikat Prestasi Akademik**

##### **a. Pengertian Prestasi Akademik**

Menurut Panji Seno (2009: 6) prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai siswa yang terkait dengan bidang keahlian yang mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan atau sekolah. Prestasi akademik merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan seseorang secara optimal. Menurut Anton M. Moeliono et al. dalam T. Bakti Anggoro (2009: 15), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai siswa terkait dengan mata pelajaran yang diukur dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan atau sekolah. Gambaran tentang prestasi akademik terlihat dalam buku rapor sekolah siswa. Buku rapor kurang lebih memuat semua nilai hasil tes akhir mata pelajaran yang diterima oleh siswa selama periode waktu

tertentu. Semakin tinggi nilai rapor maka semakin tinggi pada prestasi akademik siswa tersebut.

#### **b. Faktor-Faktor Prestasi Akademik**

Prestasi akademik merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik atau prestasi belajar menurut Dalyono dalam T. Bakti Anggoro (2009: 15-16) terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penjelasan dari kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1) Faktor Internal, meliputi:**

###### **a) Kesehatan**

Kondisi kesehatan yang baik akan mendukung pada proses belajar. Bila proses belajar berjalan lancar prestasi akademik yang didapat pun akan maksimal.

###### **b) Intelegensi dan Bakat**

Intelegensi atau kecerdasan dan bakat merupakan kelebihan yang dimiliki manusia yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Bahkan seorang dengan intelegensi tinggi akan memiliki daya tangkap melebihi seseorang dengan intelegensi rata-rata walaupun materi dan waktu belajar yang sama.



Demikian halnya dengan bakat, perbedaannya hanya bakat tidak bisa dibentuk namun bisa dilatih.

c) Minat dan Motivasi

Minat belajar yang tinggi akan memberikan kemauan yang tinggi pula untuk meraih hasil yang diinginkan. Minat merupakan modal utama untuk meraih prestasi akademik secara maksimal.

d) Cara Belajar

Cara belajar berkaitan dengan teknik yang dilakukan seseorang untuk memahami materi yang dipelajari. Cara belajar yang baik adalah cara belajar yang rutin dan teratur.

2) Faktor Eksternal, meliputi:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik yang didapat seseorang. Dengan kondisi keluarga yang harmonis maka seseorang akan memiliki modal untuk belajar secara maksimal baik ketika belajar di rumah maupun di sekolah.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah tidak dipungkiri lagi memberikan pengaruh juga terhadap prestasi akademik. Sekolah dengan kondisi sarana dan prasarana yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap materi yang dipelajari secara maksimal.

### c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat identik dengan lingkungan di mana seseorang bersosialisasi. Ketika seseorang bersosialisasi dengan masyarakat, secara tidak langsung seseorang akan memiliki pola pikir sama dengan masyarakat di sekitarnya maka akan semakin termotivasi seseorang tersebut untuk belajar.

## 5. Hakikat Siswa

Siswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh pendidikan di lembaga formal dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Usia anak yang belajar di SD berumur sekitar 6-12 tahun, disini anak sudah siap untuk belajar dan bersekolah di SD. Kemudian usia anak yang belajar di SMP (Sekolah Menengah Pertama) berumur sekitar 12-15, disini anak mengalami proses penyesuaian dari anak-anak menuju remaja. Sedangkan usia anak yang belajar di SMA berumur sekitar 16-18, disini anak mengalami proses pendewasaan dari anak-anak menjadi dewasa dan sering dikatakan masa pubertas atau remaja.

Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2013: 85) siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Siswa umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Menurut Sutari Imam Barnadib, 1995 (Dwi Siswoyo, dkk. 2013: 85-86) siswa adalah sosok yang selalu mengalami

perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar.

#### **6. Karakteristik Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul**

Kelas X merupakan tingkatan pertama di jenjang SMA yang siswanya masih berorientasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik. Karakteristik siswa kelas X yang baru menyesuaikan dengan lingkungan sekolah, masih terlihat malu-malu dan canggung untuk bersosialisasi dibandingkan dengan kelas XI dan XII. Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul berjumlah 143 siswa dengan perbandingan yang seimbang antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan, yaitu jumlah siswa laki-laki 70 siswa dan jumlah siswa perempuan 73 siswa.

Tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa SMA N 1 Piyungan Bantul tergolong di atas rata-rata, hal ini dapat dilihat dari hasil tes IQ siswa. Siswa SMA N 1 Piyungan Bantul yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tersebut diharapkan mampu mengikuti semua materi pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang baik, sehingga dapat lulus dari SMA dengan nilai yang memuaskan nantinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa SMA N 1 Piyungan Bantul kurang antusias dan masih suka mengobrol dengan temannya pada saat guru menjelaskan. Ini biasanya terjadi pada jam-jampelajaran terakhir, karena siswa mulai lelah dan bosan belajar serta segera ingin cepat pulang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Piyungan Bantul merupakan salah satu mata pelajaran yang paling disukai oleh siswa. Hal ini terlihat dari siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes sangat antusias dan bersemangat. Sehingga kebugaran siswa di SMA N 1 Piyungan Bantul tetap terjaga walaupun pelajaran penjasorkes hanya satu kali dalam seminggu, tetapi siswa dapat berolahraga di luar jam sekolah seperti mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang diadakan oleh sekolah dan dapat berolahraga di rumah.

Prestasi akademik siswa SMA N 1 Piyungan Bantul sudah baik karena dapat menyamai sekolah-sekolah lain yang berada di kabupaten Bantul. SMA N 1 Piyungan Bantul juga mempunyai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang cukup tinggi pada setiap mata pelajaran berbeda-beda, seperti KKM mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu 7,5 (tujuh koma lima). Hal ini sama dengan KKM sekolah-sekolah lain yang berada di kabupaten Bantul, sehingga hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa SMA N 1 Piyungan Bantul memiliki siswa dengan prestasi akademik yang baik.

## **7. Hubungan antara Kecerdasan dengan Prestasi Akademik Siswa**

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, salah satunya yaitu kecerdasan. Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru secara cepat dan efektif. Tingkat kecerdasan siswa dapat dilihat dari hasil nilai tes IQ. Siswa yang mempunyai tingkat

kecerdasan yang baik dapat menerima atau menangkap materi yang diberikan oleh guru dengan mudah dan cepat. Hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

Banyak para ahli yang meneliti korelasi antara kecerdasan dengan prestasi akademik dan seberapa besar pengaruh kecerdasan terhadap prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang positif antara kecerdasan dengan prestasi akademik. Nunnally (Azwar, 1996. dalam Sugihartono, dkk. 2012: 19) menyebutkan bahwa korelasi antara tes prestasi di sekolah dengan faktor yang mendasari keberhasilan tes dalam kemampuan umum berada di sekitar  $r = 0.70$ . Freeman, 1962 (dalam Sugihartono, dkk. 2012: 19) meneliti skor WISC dengan prestasi akademik anak di sekolah, mendapatkan nilai korelasi sebesar  $r = 0.76$ . apabila dilihat dari besarnya pengaruh inteligensi, tampak bahwa inteligensi memberi sumbangan pada prestasi akademik sekitar 50%.

Berdasarkan beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kecerdasan yang diukur dengan IQ turut mempengaruhi prestasi akademik, tetapi bukanlah satu-satunya prediktor yang mempengaruhi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik.

## **8. Hubungan antara Durasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa**

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selain kecerdasan, salah satu faktor tersebut adalah durasi belajar. Durasi belajar merupakan lama waktu seseorang belajar dalam satu hari. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik dibutuhkan kerja keras dan belajar dengan giat. Dengan belajar siswa mampu menguasai materi-materipelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam S. Shoimatul Ula (2013: 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa belajar menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif menetap, perubahan perilaku tersebut sebagai suatu kriteria keberhasilan belajar dari seseorang yang belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa faktor durasi belajar memiliki peranan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik. Durasi belajar merupakan lama waktu seseorang dalam kegiatan belajar setiap harinya, di luar jam sekolah. Semakin lama waktu belajar siswa, maka semakin bagus prestasi akademiknya. Hal tersebut dapat dilihat karena dengan durasi belajar yang relatif lama diharapkan siswa dapat memahami materi lebih dalam, sehingga dapat meraih prestasi akademik yang maksimal. Adanya durasi belajar yang baik akan

menunjukkan prestasi akademik yang baik juga, dengan demikian durasi belajar berhubungan dengan prestasi akademik.

#### **9. Hubungan antara Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa**

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah nilai penjasorkes, selain kecerdasan dan durasi belajar. Nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa umumnya berupa angka atau huruf sebagai suatu pencapaian yang diraih oleh siswa selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung di sekolah. Adanya hubungan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik terlihat dari nilai penjasorkes merupakan salah satu variabel yang ikut mempengaruhi prestasi akademik siswa. Untuk meraih nilai penjasorkes dibutuhkan kebugaran jasmani yang baik, karena jika siswa mempunyai kebugaran jasmani yang baik dapat belajar dengan baik dan bersemangat, sehingga dapat meraih prestasi akademik dengan maksimal.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan untuk hipotesis. Berikut beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Denny Mahendra Kushendar dengan judul “Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kedungreja Cilacap.” Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebugaran jasmani ( $X_1$ ) dan kecerdasan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama. Uji hipotesis hubungan  $X_1$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar  $0,593 > r$  tabel ( $0,235$ ), hubungan  $X_2$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,774 > r$  tabel ( $0,235$ ), sedangkan hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  ditunjukkan dengan  $r$  hitung sebesar  $0,807 > r$  tabel ( $0,235$ ) dan  $F$  hitung  $64,229 > F$  tabel ( $3,13$ ). Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar  $65,10\%$ , dengan rincian variabel kebugaran jasmani memberikan sumbangan efektif sebesar  $11,11\%$ , variabel kecerdasan memberikan sumbangan efektif sebesar  $53,99\%$ , sedangkan sisanya sebanyak  $34,90\%$  dipengaruhi faktor lain.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Suswondo dengan judul “Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas XI di SMA N 5 Purworejo.” Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari  $0,05$ , dan nilai  $r_{xy}$  ( $0,442$ )  $>$  ( $0,279$ )  **$r_{tabel}$  ( $0,05$ )( $51$ )**. Ada hubungan yang tidak signifikan antara



motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dan nilai **rx<sub>y</sub>** (0,015) < (0,279) **rtabel (0,05)(51)**. Ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan nilai **Fhitung** (6,131) > (3,18) **Ftabel (0,05)(51)**.

### C. Kerangka Berpikir

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi, motivasi, durasi belajar, nilai penjasorkes dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, dalam penelitian ini penulis mengambil tiga faktor (kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes) yang menurut penulis memiliki pengaruh yang besar dalam prestasi akademik.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul diantaranya yaitu kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes. Faktor kecerdasan mutlak sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik karena kecerdasan berhubungan dengan kemampuan otak dalam berfikir. Siswa yang memiliki kecerdasan yang baik dapat menerima materi pelajaran dengan baik juga, dan sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang kurang baik sulit menerima materi pelajaran dengan baik.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan yang baik dapat menerima materi dengan baik juga sehingga akan menghasilkan prestasi akademik yang baik.

Faktor selain kecerdasan yang berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah faktor durasi belajar. Faktor durasi belajar berpengaruh pada prestasi akademik karena dengan belajar giat dan lama waktu belajar yang baik, siswa dapat meningkatkan prestasi akademik. Siswa belajar dengan durasi yang lama diharapkan dapat lebih dalam memahami materi yang dipelajari dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar dengan durasi pendek.

Nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, selain kecerdasan dan durasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu nilai mata pelajaran yang ikut mempengaruhi prestasi akademik siswa, selain nilai mata pelajaran yang ada di sekolah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang sudah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul.

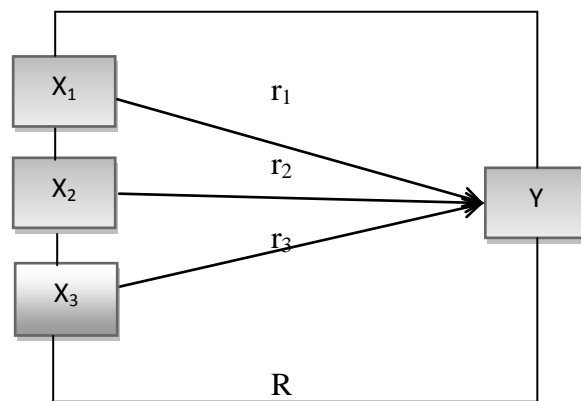
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan, durasi belajar, dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui durasi belajar siswa, analisis dokumentasi hasil Tes IQ dan Bakat untuk mengetahui tingkat kecerdasan intelektual siswa, dan analisis dokumentasi nilai raport untuk mengetahui nilai penjasorkes dan prestasi akademik siswa.

Desain yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) penelitian ini digambarkan dengan lambang  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  berikut.



Gambar 1. Desain variabel

Keterangan :

$X_1$  : Kecerdasan

$X_2$  : Durasi belajar

$X_3$  : Nilai Penjasorkes

$Y$  : Prestasi akademik

$r_1$  : Hubungan  $X_1$  dengan  $Y$

$r_2$  : Hubungan  $X_2$  dengan  $Y$

$r_3$  : Hubungan  $X_3$  dengan  $Y$

$R$  : Hubungan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Kecerdasan ( $X_1$ )**

Kecerdasan dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang dimiliki siswa SMA N 1 Piyungan Bantul untuk menyelesaikan soal tes IQ. Data diperoleh dari dokumentasi hasil Tes IQ yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah pada tanggal 09 Januari 2016 yang bekerjasama dengan Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta.

#### **b. Durasi Belajar ( $X_2$ )**

Durasi belajar dalam penelitian ini merupakan lama waktu siswa SMA N 1 Piyungan Bantul dalam melakukan kegiatan belajar yang meliputi: membaca, menulis, mendengarkan dan mempraktekkan.

Data diperoleh dari survei menggunakan angket atau kuesioner durasi belajar dalam pengambilan datanya.

c. Nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ( $X_3$ )

Nilai penjasorkes dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang memberi makna kepada siswa yang diberikan oleh guru berupa angka melalui proses pembelajaran aktivitas jasmani, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik juga. Data diperoleh dari dokumentasi nilai penjasorkes kelas X semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik ( $Y$ ). Prestasi akademik dalam penelitian ini merupakan rata-rata nilai rapor semester gasal siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul. Data diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai rapor kelas X semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 80), populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X

SMA N 1 Piyungan Bantul dengan jumlah sebanyak 143 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Daftar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul

Kelas	XA	XB	XC	XD	XE	XF
Laki-laki	7	12	13	8	13	17
Perempuan	16	12	11	16	11	7
Jumlah	23	24	24	24	24	24
Jumlah total	143					

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 81), sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi atau bersifat homogen dengan mempertimbangkan proporsi atau ukuran pada subpopulasi (Sugiyono, 2007: 82). Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, sehingga semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian poupulasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100, sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebesar 40% dari jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 10 siswa di setiap kelas. Sehingga diperoleh sampel dengan jumlah sebanyak 60 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.** Daftar Sampel Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 40%
1	XA	23	10
2	XB	24	10
3	XC	24	10
4	XD	24	10
5	XE	24	10
6	XF	24	10
Jumlah		143	60

#### **D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan Bantul yang beralamat di dusun Karanggayam, desa Sitimulyo, kecamatan Piyungan, kabupaten Bantul. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari kilometer 10.

##### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan rincian sebagai berikut.

- a. Data tentang kecerdasan melalui dokumentasi hasil Tes IQ.

Pengambilan data menggunakan dokumentasi hasil Tes IQ yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 Februari 2016.

- b. Data tentang durasi belajar melalui angket atau kuesioner.

Pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Februari 2016.



- c. Data tentang nilai penjasorkes melalui dokumentasi hasil nilai penjasorkes.

Pengambilan data menggunakan dokumentasi hasil nilai penjasorkes yang ada didalam rapor semester gasal yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Februari 2016 – Senin, 29 Februari 2016.

- d. Data tentang prestasi belajar melalui dokumentasi hasil nilai rapor.

Pengambilan data menggunakan dokumentasi hasil nilai rapor semester gasal yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Februari 2016 – Senin, 29 Februari 2016.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga hasilnya lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006: 160). Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dokumentasi

- 1) Tes IQ dan Bakat (sumber: Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta)

Tes IQ dan bakat digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa. Tes ini sudah dilakukan sebelumnya oleh pihak sekolah tanggal 09 Januari 2016 pada semester gasal atau ganjil

tahunajaran 2015/2016 di SMA N 1 Piyungan Bantul yang bekerjasama dengan Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta. Tes ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga teknik dokumentasi sudah cukup untuk menganalisis data tersebut.

## 2) Buku Rapor Siswa

Dokumentasi buku rapor digunakan untuk mengetahui nilai penjasorkes dan prestasi akademik siswa selama satu semester. Data yang didokumentasi untuk mengetahui prestasi akademik siswa adalah rata-rata nilai akhir atau rapor setiap siswa ketika berada di kelas X semester gasal. Sedangkan data untuk mengetahui nilai penjasorkes adalah dilihat dari nilai penjasorkes yang ada didalam rapor siswa.

## b. Angket atau Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui durasi belajar siswa karena dengan angket lebih memberikan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Suharsimi Arikunto (2006: 152) berpendapat bahwa kuesioner atau angket dalam penelitian ini dapat dibedakan atas beberapa sudut pandang:

- 1) Dipandang dari cara menjawab, angket terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 3) Dipandang dari bentuknya, angket isian yang dimaksudkan adalah angket terbuka.

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan :

Isilah formulir pertanyaan ini sesuai yang anda kerjakan dengan cara mengisi kolom lama waktu belajar dalam satuan menit!

Pertanyaan	Lama Waktu Belajar
Berapa lama anda belajar, di luar jam sekolah dalam satu hari?	.....menit

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode survai dengan angket atau kuesioner untuk mengukur durasi belajar dan analisis dokumentasi untuk mengukur kecerdasan, nilai penjasorkes dan prestasi akademik. Durasi belajar dengan teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner dirasa lebih praktis

dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden atau siswa.

a. Kecerdasan

Data diperoleh dari dokumentasi hasil Tes IQ dan bakat yang sudah dilakukan sebelumnya oleh pihak sekolah. Data yang diperoleh merupakan hasil tes yang didasarkan pada tabel Penggolongan Tingkat IQ dan Bakat menurut Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta sebagai berikut.

**Tabel 3.** Penggolongan Tingkat Kecerdasan

Skala Score	Gol.	Tingkat Intelligensi	Prestasi Potensial	Daya Kualitatif
145 ke atas	A	Superior	10	Istimewa
130 – 144	B +	Sangat Cerdas	9	Sangat Kuat
115 – 129	B	Cerdas	8	Kuat
100 – 114	C	Rata-rata +	6,5	Rata-rata +
85 – 99	D	Rata-rata	6	Rata-rata
70 – 84	E	Lambat	5,5	Lambat
55 – 69	F	Sangat Lambat	4	Kurang
54 ke bawah	G	Sangat-sangat lambat	2	Sangat-sangat kurang

b. Durasi Belajar

Data diperoleh dari angket atau kuesioner yang telah diisi oleh siswa tentang lama waktu belajar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket terbuka. Angket terbuka memberi kesempatan siswa untuk memberikan informasi secara bebas atau tidak ada batasan yang sesuai dengan kenyataan yang telah dilakukan.

c. Nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Data diperoleh dari dokumentasi nilai penjasorkes yang ada di buku rapor siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016 ketika masih berada di kelas X semester gasal.

d. Prestasi Akademik

Data diperoleh dari dokumentasi buku rapor yaitu rata-rata nilai akhir setiap siswa ketika berada di kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016 pada semester gasal.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain, langkah selanjutnya adalah diuji prasyarat terlebih dahulu. Langkah selanjutnya analisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk menjelaskan rerata (*mean*) dan simpangan baku, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Uji Persyaratan Analisis Data**

Suatu data agar dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah memenuhi syarat atau belum, sehingga dapat menentukan langkah berikutnya. Adapun uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji linieritas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah sebaran data yang digunakan berasal distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh terhadap data yang bersangkutan. Jika ternyata asumsi yang diambil menyimpang bukan saja langkah yang diambil dalam penelitian tidak dapat dipertanggung jawabkan tetapi juga salah. Menguji normalitas dimaksudkan untuk menjamin dapat dipertanggung jawabkannya langkah-langkah statistik selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan teknik menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk keperluan pengujian normalitas.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum}[S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X) - S_{n_3}(X)]$$

Pengujian normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan *SPSS Statistics* 19. Jika nilai signifikansi tiap-tiap variabel lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  berarti distribusi datanya normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya linearitas hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas menggunakan uji F dengan kaidah, jika nilai  $p > 0,05$  maka sumbangan kedua variabel dinyatakan linier, sebaliknya jika  $p < 0,05$

maka tidak linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics 19* dan menggunakan persamaan rumus statistik yang dijabarkan oleh Sutrisno Hadi (1987: 14) sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = nilai garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat garis residu

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Regresi dikatakan linier apabila F observasi lebih kecil F tabel.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam menguji hipotesis analisis yang digunakan yaitu analisis regresi ganda dan korelasi. Analisis regresi berganda dilakukan dengan memasukkan empat buah variabel yang terdiri dari kecerdasan ( $X_1$ ), durasi belajar ( $X_2$ ) dan nilai penjasorkes ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu prestasi akademik ( $Y$ ). Perhitungan hipotesis menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS Statistics 19*.

#### a. Menghitung Koefisien Korelasi Masing-Masing Prediktor

Adapun untuk menghitung koefisien korelasi masing-masing prediktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan dibantu dengan *SPSS Statistics 19*. Adapun rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah kasus

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Y kuadrat

$\sum X$  : Jumlah X

$\sum Y$  : Jumlah Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

#### b. Uji Keberartian Regresi

Langkah selanjutnya dilakukan dengan menguji keberartian regresi dengan hipotesis (Sudjana, 1996: 380) dan dibantu dengan *SPSS Statistics 19*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : keberartian korelasi

r : koefisien korelasi

n : jumlah testi

#### c. Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap



variabel Y dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 19*. Menurut Sutrisno Hadi (1987: 33) rumusnya sebagai berikut.

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  : koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan Y

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

#### d. Analisis Regresi Ganda

Untuk menguji hipotesis hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes secara bersama-sama terhadap prestasi akademik menggunakan teknik analisis regresi. Perhitungan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 19* dengan uji F, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 1987: 26)

Dalam menentukan persamaan regresi tiga prediktor dan menentukan besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) masing-masing variabel menggunakan cara dan rumus yang dikemukakan Sutrisno Hadi (1987: 41-46), adapun rumusnya adalah:

### 1) Persamaan Regresi Tiga Prediktor

Perhitungan persamaan regresi tiga prediktor dibantu dengan program *SPSS Statistics 19*.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y	: kriteria	a	: bilangan konstanta
x <sub>1</sub>	: prediktor 1	b <sub>1</sub>	: koefisien prediktor 1
x <sub>2</sub>	: prediktor 2	b <sub>2</sub>	: koefisien prediktor 2
x <sub>3</sub>	: prediktor 3	b <sub>3</sub>	: koefisien prediktor 3

### 2) Rumus Sumbangan Relatif (SR)

Perhitungan sumbangan relatif dibantu dengan program *SPSS Statistics 19*.

$$SR_1 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

$$SR_2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

$$SR_3 = \frac{b_3 \sum x_3 y}{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor
b	: Koefisien prediktor
xy	: Jumlah Produk antara X dan Y

### 3) Rumus Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan efektif dibantu dengan program *SPSS Statistics 19*.

a) Prediktor X<sub>1</sub>

$$SE_1 = SR_1.R^2$$

b) Prediktor X<sub>2</sub>

$$SE_2 = SR_2.R^2$$

c) Prediktor  $X_3$

$$SE_3 = SR_3.R^3$$

Keterangan:

$SE_1$  : Sumbangan Efektif prediktor 1

$SE_2$  : Sumbangan Efektif prediktor 2

$SE_3$  : Sumbangan Efektif prediktor 3

$R^2$  : Kuadrat koefisien korelasi prediktor kriterium

#### e. Uji Signifikansi

Pengujian tingkat signifikansi dari koefisien korelasi yaitu dengan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau dengan membandingkan harga  $p$  (probabilitas) dari masing-masing koefisien korelasi. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji signifikansi analisis regresi yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau dengan membandingkan harga  $p$  (probabilitas). Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Demikian sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**f. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, bila hasil  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk uji F, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan

**Tabel 4. Statistik Kecerdasan**

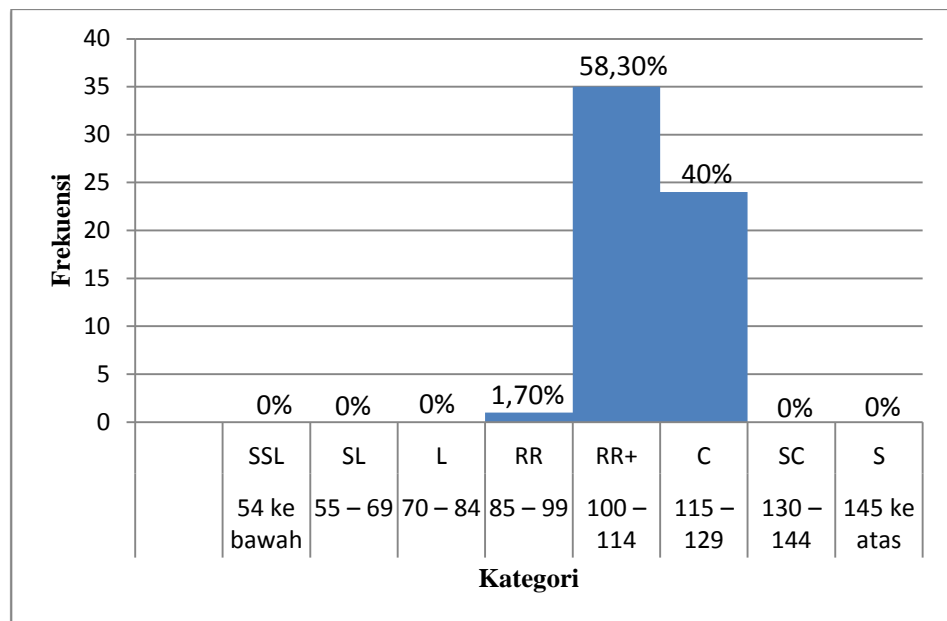
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		114,0500
Median		114,0000
Mode		114,00
Std. Deviation		4,81673
Minimum		96,00
Maximum		122,00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kecerdasan diperoleh nilai Mean = 114,05, Median = 114,00, Mode = 114,00, Minimum = 96,00, Maximum = 122,00, dan Standar Deviasi = 4,82. Apabila disajikan dalam distribusi frekuensi, dengan penyesuaian tabel penggolongan tingkat IQ dan Bakat menurut Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta sebagai berikut.

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Kecerdasan**

No.	Interval	Tingkat Intelligensi	Frekuensi	Presentase
1.	145 ke atas	Superior	0	0%
2.	130 – 144	Sangat Cerdas	0	0%
3.	115 – 129	Cerdas	24	40%
4.	100 – 114	Rata-rata +	35	58,3%
5.	85 – 99	Rata-rata	1	1,7%
6.	70 – 84	Lambat	0	0%
7.	55 – 69	Sangat Lambat	0	0%
8.	54 ke bawah	Sangat-sangat lambat	0	0%
Jumlah			60	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kecerdasan

## 2. Deskripsi Data Penelitian Durasi Belajar

Tabel 6. Statistik Durasi Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		108,4500
Median		120,0000
Mode		120,00
Std. Deviation		46,69680
Minimum		30,00
Maximum		240,00

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kecerdasan diperoleh nilai Mean = 108,45, Median = 120,00, Mode = 120,00, Minimum = 30,00, Maximum = 240,00, dan Standar Deviasi = 46,69. Apabila disajikan dalam distribusi frekuensi, dengan penyesuaian tabel menurut M. Iqbal Hasan menggunakan rumus mencari banyak kelas ( $k$ ) =

$1 + 3,3 \log n$ , jangkauan (R) = data terbesar – data terkecil, dan panjang kelas (i) = R/k (M. Iqbal Hasan, 2003: 43-44).

Perhitungan  $\rightarrow k = 1 + 3,3 \log 60 = 1 + 5,86 = 6,86 = 7$

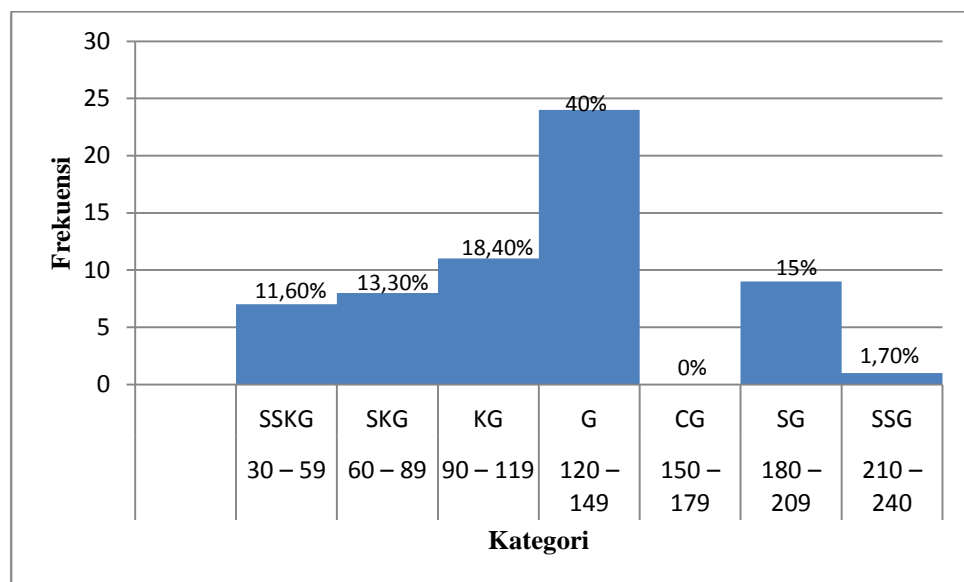
$$R = 240 - 30 = 210$$

$$i = 210/7 = 30$$

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Durasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
210 – 240	Sangat-sangat Giat	1	1,7%
180 – 209	Sangat Giat	9	15%
150 – 179	Cukup Giat	0	0%
120 – 149	Giat	24	40%
90 – 119	Kurang Giat	11	18,4%
60 – 89	Sangat Kurang Giat	8	13,3%
30 – 59	Sangat-sangat Kurang Giat	7	11,6%
Jumlah		60	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Durasi Belajar

### 3. Deskripsi Data Penelitian Nilai Penjasorkes

**Tabel 8. Statistik Nilai Penjasorkes**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		79,5083
Median		79,5000
Mode		79,50
Std. Deviation		1,45699
Minimum		76,50
Maximum		83,50

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kecerdasan diperoleh nilai Mean = 79,50, Median = 79,50, Mode = 79,50, Minimum = 76,50, Maximum = 83,50, dan Standar Deviasi = 1,45. Apabila disajikan dalam distribusi frekuensi, dengan penyesuaian tabel menurut M. Iqbal Hasan menggunakan rumus mencari banyak kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log n$ , jangkauan ( $R$ ) = data terbesar – data terkecil, dan panjang kelas ( $i$ ) =  $R/k$  (M. Iqbal Hasan, 2003: 43-44).

$$\text{Perhitungan} \rightarrow k = 1 + 3,3 \log 60 = 1 + 5,86 = 6,86 = 7$$

$$R = 83,50 - 76,50 = 7$$

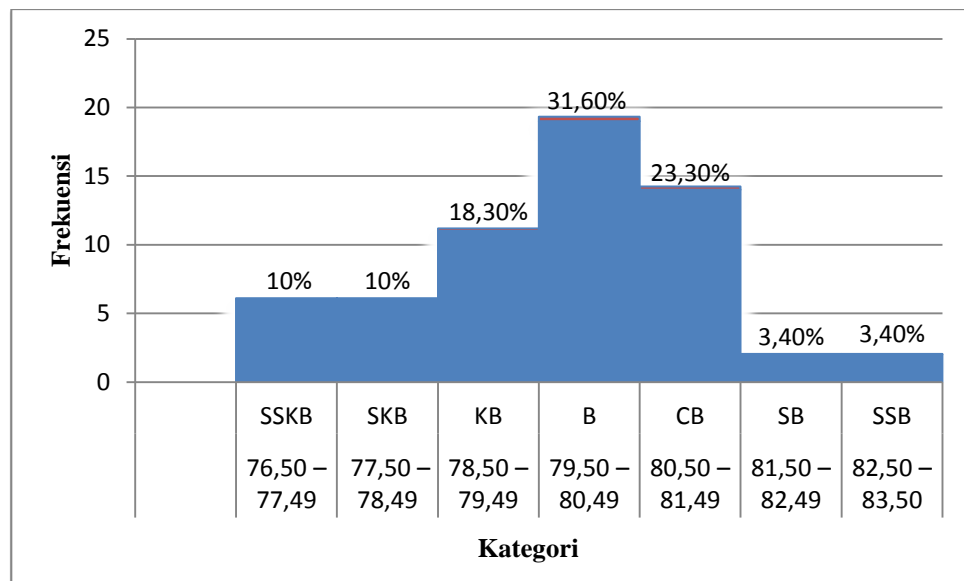
$$i = 7/7 = 1$$

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Nilai Penjasorkes**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
82,50 – 83,50	Sangat-sangat Baik	2	3,4%
81,50 – 82,49	Sangat Baik	2	3,4%
80,50 – 81,49	Cukup Baik	14	23,3%
79,50 – 80,49	Baik	19	31,6%
78,50 – 79,49	Kurang Baik	11	18,3%
77,50 – 78,49	Sangat Kurang Baik	6	10%
76,50 – 77,49	Sangat-sangat Kurang Baik	6	10%
Jumlah		60	100%



Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Nilai Penjasorkes

#### 4. Deskripsi Data Penelitian Prestasi Akademik

**Tabel 10. Statistik Prestasi Akademik**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		78,7914
Median		78,7366
Mode		78,91 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,81875
Minimum		77,39
Maximum		82,67

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kecerdasan diperoleh nilai Mean = 78,79, Median = 78,73, Mode = 78,91, Minimum = 77,39, Maximum = 82,67, dan Standar Deviasi = 0,82. Apabila disajikan dalam distribusi frekuensi, dengan penyesuaian tabel menurut M. Iqbal Hasan menggunakan rumus mencari banyak kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3$

$\log n$ , jangkauan ( $R$ ) = data terbesar – data terkecil, dan panjang kelas ( $i$ )  
 $= R/k$  (M. Iqbal Hasan, 2003: 43-44).

Perhitungan  $\rightarrow k = 1 + 3,3 \log 60 = 1 + 5,86 = 6,86 = 7$

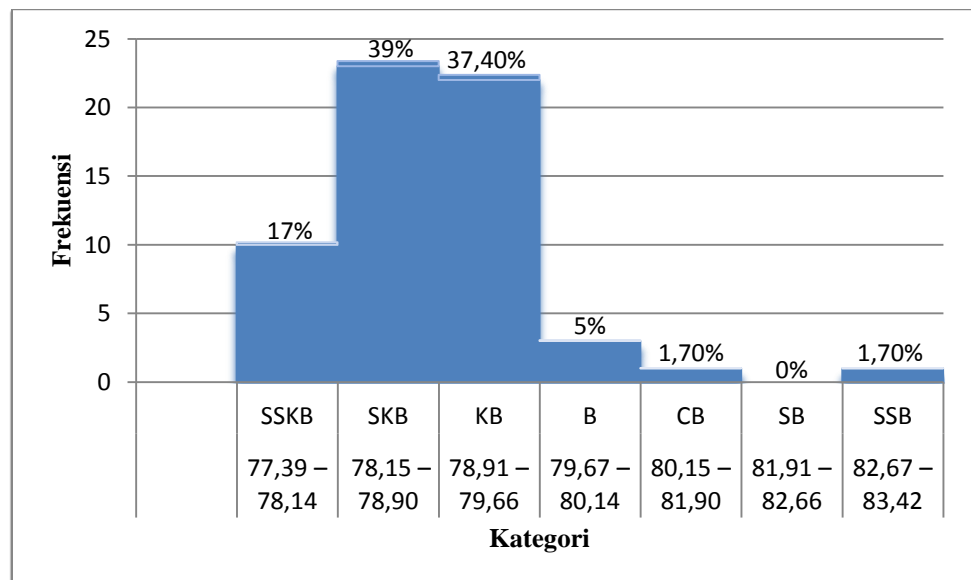
$$R = 82,67 - 77,39 = 5,28$$

$$i = 5,28/7 = 0,75$$

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Akademik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
82,67 – 83,42	Sangat-sangat Baik	1	1,7%
81,91 – 82,66	Sangat Baik	0	0%
80,15 – 81,90	Cukup Baik	1	1,7%
79,67 – 80,14	Baik	3	5%
78,91 – 79,66	Kurang Baik	22	37,4%
78,15 – 78,90	Sangat Kurang Baik	23	39%
77,39 – 78,14	Sangat-sangat Kurang Baik	10	17%
Jumlah		60	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Prestasi Akademik

## B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu terlebih dahulu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji persyaratan dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut.

### 1. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran data yang digunakan berasal distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan teknik menggunakan *SPSS Statistics 19* dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 12. Uji Normalitas

Korelasi	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	0,501	Distribusi Normal
X <sub>2</sub> dengan Y	0,394	Distribusi Normal
X <sub>3</sub> dengan Y	0,204	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig.) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (grafik

hubungannya membentuk garis lurus). Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 19*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Uji Linieritas

Korelasi	$F_{Hitung}$	$F_{Tabel}$ (0,5,59)	Signifikansi (p)	Keterangan
$X_1$ dengan Y	1,730	4,00	0,091	Linier
$X_2$ dengan Y	1,438	4,00	0,204	Linier
$X_3$ dengan Y	0,715	4,00	0,729	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{Hitung} < F_{tabel(0,05,59)}$  dan dikuatkan oleh nilai p (Sig.)  $> 0,05$  sehingga, semua variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  tersebut memiliki hubungan yang linier dengan Y. Sehingga, semua analisis prasyarat terpenuhi dan bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Pertama

$H_0$  : kecerdasan memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi akademik.

$H_a$  : kecerdasan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

Tabel 14. Uji Hipotesis Pertama

Korelasi	$r_{xy}$	$r_{tabel(0,05)(59)}$	Signifikansi	Keterangan
$X_1$ dengan Y	0,018	0,254	0,890	Tidak signifikan

Berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi dari tabel di atas diketahui hubungan antara Kecerdasan ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik (Y) nilai signifikansi  $0,890 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy}$  (0,018)  $<$

(0,254)  $r_{\text{tabel}(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Kecerdasan ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik (Y).

**b. Uji Hipotesis Kedua**

$H_0$  : durasi belajar memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi akademik.

$H_a$  : durasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

Tabel 15. Uji Hipotesis Kedua

Korelasi	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}(0,05)(59)}$	Signifikansi	Keterangan
$X_2$ dengan Y	0,128	0,254	0,330	Tidak signifikan

Berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi dari tabel di atas diketahui hubungan antara Durasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik (Y) nilai signifikansi  $0,330 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy}$  ( $0,128 < (0,254) r_{\text{tabel}(0,05)(59)}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Durasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik (Y).

**c. Uji Hipotesis Ketiga**

$H_0$  : nilai penjasorkes memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi akademik.

$H_a$  : nilai penjasorkes memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

Tabel 16. Uji Hipotesis Ketiga

Korelasi	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}(0,05)(59)}$	Signifikansi	Keterangan
$X_3$ dengan Y	0,359	0,254	0,005	Signifikan

Berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi dari tabel di atas diketahui hubungan antara Nilai Penjasorkes ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik (Y) nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $r_{xy}$  ( $0,359 > 0,254$ )  $r_{\text{tabel}(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Nilai Penjasorkes ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik (Y).

### 3. Analisis Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda

$H_0$  : Kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes secara bersama memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi akademik pada siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan.

$H_a$  : Kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes secara bersama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik pada siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan.

Tabel 17. Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda

$F_{\text{regresi}}$	$F_{\text{tabel}(0,5)(59)}$	Signifikansi (p)	Persamaan Regresi	Sumbangan
2,839	1,53	0,046	$Y = 63,353 - 0,002X_1 + 0,001X_2 + 0,196X_3$	13,2 %

#### 1) Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel, maka diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $2,839 > 1,53$   $F_{\text{tabel}(0,5)(59)}$  dan signifikansi  $0,046 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, ketiga variabel bebas (kecerdasan, durasi

belajar dan nilai penjasorkes) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 63,353 - 0,002X_1 + 0,001X_2 + 0,196X_3$ . Artinya, jika  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  bernilai 0, maka variabel  $Y$  bernilai 63,353. Jika  $X_1$  berkurang nilai satu satuan maka  $Y$  berkurang 0,002 dengan  $X_2$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Jika  $X_2$  bertambah nilai satu satuan maka  $Y$  bertambah 0,001 dengan  $X_1$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Jika  $X_3$  bertambah nilai satu satuan maka  $Y$  bertambah 0,196 dengan  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai tetap, begitu seterusnya.

- 2) Koefisien korelasi antara kriterium  $Y$  dengan ketiga prediktor ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) adalah sebesar 0,363.
- 3) Keberartian atau signifikansi koefisien korelasi ganda, dilakukan dengan menggunakan harga  $F$ . Dari analisis korelasi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,839, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada  $df$  2 lawan 59 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh  $F_{tabel}$  1,53. Ternyata harga  $F_{hitung} 2,839 < 1,53 F_{tabel}$ , berarti korelasi gandanya signifikan.
- 4) Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada analisis regresi ganda tiga prediktor adalah sebesar 0,132. Artinya, memiliki hubungan sebesar 13,2% dengan prestasi akademik dan 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- 5) Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-

masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Kecerdasan	1,43%	0,19%
2	Durasi Belajar	0,68%	0,09%
3	Nilai Penjasorkes	97,89%	12,92%
Total		100,00%	13,20%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas sumbangan relatif kecerdasan adalah sebesar 1,43%, sumbangan relatif untuk durasi belajar adalah sebesar 0,68% dan sumbangan relatif untuk nilai penjasorkes adalah sebesar 97,89%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 0,19% untuk variabel kecerdasan, 0,09% untuk variabel durasi belajar dan 12,92% untuk variabel nilai penjasorkes. Secara bersama-sama variabel kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes besarnya sumbangan efektif adalah sebesar 13,20% terhadap pencapaian prestasi akademik, dan sebesar 86,8% diberikan oleh variabel-variabel lain, seperti: kesehatan, minat atau motivasi, dan lingkungan yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan antara Kecerdasan dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru



secara cepat dan efektif. Tingkat kecerdasan siswa dapat dilihat dari hasil nilai tes IQ. Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang baik dapat menerima atau menangkap materi yang diberikan oleh guru dengan mudah dan cepat. Hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilengkapi dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik, hasil ini ditunjukkan berdasarkan uji korelasi Pearson dengan nilai signifikansi  $0,890 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,018) < (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Kecerdasan ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini landasan teori menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik, tetapi setelah dilakukan penelitian oleh peneliti dengan hasil penelitian  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 60 siswa dari 143 siswa, ini kurang banyak atau besar karena semakin banyak sampel yang diambil semakin baik. Sehingga hasil penelitian yang didapat kurang baik atau hubungannya tidak signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik siswa.

- b. Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diantaranya: kesehatan, minat atau motivasi, cara belajar, dan lingkungan, sehingga faktor yang lain harus diperhatikan juga oleh guru, siswa dan orang tua agar mencapai prestasi akademik dengan maksimal.

## **2. Hubungan antara Durasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul**

Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, ada yang belajar dengan waktu yang lama dan ada yang belajar dengan waktu yang sebentar. Siswa diharapkan dapat memahami materi lebih dalam, pada saat belajar dengan waktu yang lama dibandingkan dengan yang belajar hanya sebentar. Durasi belajar merupakan lama waktu seseorang belajar dalam satu hari. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik dibutuhkan kerja keras dan belajar dengan giat. Dengan belajar siswa mampu menguasai materi-materi pelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilengkapi dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi akademik (Y) nilai signifikansi  $0,330 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,128) < (0,254)$   $r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi akademik (Y).

Dalam penelitian ini landasan teori menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik, tetapi setelah dilakukan penelitian oleh peneliti dengan hasil penelitian  $H_a$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Dalam pengisian angket durasi belajar, hasil yang didapat kurang optimal karena kesungguhan testi yang dirasa kurang dalam pengisian angket sehingga belum tercermin durasi belajar yang sesungguhnya.
- b. Durasi belajar merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diantaranya: kesehatan, kecerdasan, minat atau motivasi, dan lingkungan, sehingga faktor yang lain harus diperhatikan juga oleh guru, siswa dan orang tua agar mencapai prestasi akademik dengan maksimal.

Dapat diketahui bahwa memiliki durasi belajar yang lama saja tidak cukup mendukung peningkatan prestasi akademik karena meskipun memiliki durasi belajar yang tinggi akan tetapi tidak didukung faktor lain seperti memiliki tingkat kecerdasan yang baik, frekuensi belajar dan hal-hal lain maka siswa tersebut akan kesulitan dalam meraih prestasi akademik yang optimal.

### **3. Hubungan antara Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul**

Nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa umumnya berupa angka atau huruf sebagai suatu pencapaian yang diraih oleh siswa selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung di sekolah. Adanya hubungan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik terlihat dari nilai penjasorkes merupakan salah satu variabel yang ikut mempengaruhi prestasi akademik siswa. Untuk meraih nilai penjasorkes dibutuhkan kebugaran jasmani yang baik, karena jika siswa mempunyai kebugaran jasmani yang baik dapat belajar dengan baik dan bersemangat, sehingga dapat meraih prestasi akademik dengan maksimal.

Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilengkapi dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes ( $X_3$ ) dengan prestasi akademik (Y) nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,359) > (0,254)$   $r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes ( $X_3$ ) dengan prestasi akademik (Y).

Dilihat dari hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh nilai penjasorkes, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru penjasorkes bahwa

nilai penjasorkes berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sehingga diharapkan guru penjasorkes dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswanya di sekolah agar hasilnya yaitu nilai penjasorkes juga maksimal.

#### **4. Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul**

Berdasarkan uji regresi ganda, maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,839 > 1,53 F_{tabel(0,5)(59)}$  dan signifikansi  $0,046 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, ketiga variabel bebas (kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 63,353 - 0,002X_1 + 0,001X_2 + 0,196X_3$ . Artinya, jika  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  bernilai 0, maka variabel  $Y$  bernilai 63,353. Jika  $X_1$  berkurang nilai satu satuan maka  $Y$  berkurang 0,002 dengan  $X_2$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Jika  $X_2$  bertambah nilai satu satuan maka  $Y$  bertambah 0,001 dengan  $X_1$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Jika  $X_3$  bertambah nilai satu satuan maka  $Y$  bertambah 0,196 dengan  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai tetap, begitu seterusnya.

Kekuatan hubungan ketiga variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dapat dilihat pada nilai koefisien, yaitu sebesar 0,363. Nilai koefisien determinasi pada analisis regresi ganda tiga prediktor adalah 13,2% terhadap prestasi akademik dan 86,8% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti, seperti: kesehatan, motivasi atau minat, lingkungan.

Secara rinci diketahui masing-masing variabel memberikan (SE) sumbangan efektif dan (SR) sumbangan relatifnya sebagai berikut: variabel kecerdasan memberikan sumbangan efektif sebesar 0,19% dan sumbangan relatif sebesar 1,43%, variabel durasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 0,09% dan sumbangan relatif sebesar 0,68%, variabel nilai penjasorkes memberikan sumbangan efektif sebesar 12,92% dan sumbangan relatif sebesar 97,89%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai signifikansi  $0,890 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,018) < (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai signifikansi  $0,330 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,128) < (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,359) > (0,254) r_{tabel(0,05)(59)}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Hal ini diketahui berdasarkan besarnya nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,839 > 1,53 F_{tabel(0,5)(59)}$  dan signifikansi  $0,046 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan besarnya hubungan yaitu 13,2% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

5. Besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif kecerdasan adalah sebesar 1,43%, sumbangan relatif untuk durasi belajar adalah sebesar 0,68% dan sumbangan relatif untuk nilai penjasorkes adalah sebesar 97,89%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 0,19% untuk variabel kecerdasan, 0,09% untuk variabel durasi belajar dan 12,92% untuk variabel nilai penjasorkes. Secara bersama-sama variabel kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes besarnya sumbangan efektif adalah sebesar 13,20% terhadap pencapaian prestasi akademik, dan sebesar 86,8% diberikan oleh variabel-variabel lain, seperti: kesehatan, minat atau motivasi, dan lingkungan yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Menjadi bahan referensi dan masukan bagi SMA N 1 Piyungan Bantul khususnya guru penjasorkes tentang data kecerdasan, durasi belajar, nilai penjasorkes dan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul.
2. Menjadi bahan informasi bagi guru penjasorkes dan orang tua siswa tentang faktor-faktor yang dapat mendukung pencapaian prestasi akademik.



3. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat mengelola diri untuk memperoleh prestasi akademik yang maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan dan durasi belajar mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi akademik, tetapi dalam penelitian ini nilai penjasorkes mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam pengisian angket durasi belajar, hasil yang didapat kurang optimal karena kesungguhan testi dalam menjawab pertanyaan dirasa kurang.
2. Waktu pengambilan data prestasi akademik yaitu dengan dokumentasi nilai raport siswa kelas X semester ganjil atau gasal yang mendekati pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester) kurang efektif, karena guru-guru sedang fokus menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk keperluan UTS.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini, nilai penjasorkes terdapat hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik, karena jika siswa mempunyai kebugaran yang baik dapat belajar dengan baik dan bersemangat, sehingga dapat meraih prestasi akademik yang maksimal. Bagi guru-guru khususnya guru penjasorkes hendaknya memperhatikan faktor-faktor

yang mempengaruhi prestasi akademik lainnya, seperti: kesehatan, minat atau motivasi, dan lingkungan. Selain tiga faktor yang diteliti oleh peneliti, seperti: kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap prestasi akademik dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang lain selain kecerdasan, durasi belajar dan nilai penjasorkes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alfian Suhendro. (2012). Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual, dan Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga Angkatan 2010 SMA N 4 Yogyakarta. *Skripsi*. FIK UNY.
- Denny Mahendra Kushendar. (2010). Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kedungreja Cilacap. *Skripsi*. FIK UNY.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online. Dikutip dari <http://kbbi.web.id/durasi>, diakses pada jam 0:13 WIB tanggal 28 Januari 2016.
- M. Iqbal Hasan (2003). Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panji Seno. (2009). “Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR Reguler dan Non Reguler Angkatan 2005 FIK UNY”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- S. Shoimatul Ula. (2013). *Revolusi Belajar : Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistik*. Bandung: Tersito.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukestiyarno. (2010). *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS (Disiapkan untuk Para Pengolah Data Administrasi dan Para Peneliti)*. Semarang: UNNES.

- Sutarjo Adisusilo, J.R. (2012). Pembelajaran Nilai-Karakter. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi* (Cetakan II). Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- T. Bakti Anggoro. (2009). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Kelas Umum dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua pada Kelas VII SMP N 13 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yogi Suswondo. (2012). Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas XI di SMA N 5 Purworejo. *Skripsi*. FIK UNY.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket Durasi Belajar)

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan :

Isilah formulir pertanyaan ini sesuai yang anda kerjakan dengan cara mengisi kolom lama waktu belajar dalam satuan menit!

Pertanyaan	Lama Waktu Belajar
Berapa lama anda belajar, di luar jam sekolah dalam satu hari?	.....menit

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan :

Isilah formulir pertanyaan ini sesuai yang anda kerjakan dengan cara mengisi kolom lama waktu belajar dalam satuan menit!

Pertanyaan	Lama Waktu Belajar
Berapa lama anda belajar, di luar jam sekolah dalam satu hari?	.....menit

## Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 091/UN.34.16/PP/2016.

22 Februari 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Syarif Hidayat.

NIM : 12601244140.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d April 2016.

Tempat/obyek : SMA N 1 Piyungan Bantul.

Judul Skripsi : Hubungan antara Kecerdasan, Durasi Belajar dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X di SMA N 1 Piyungan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Piyungan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta



#### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/634/2/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **091/UN.34.16/PP/2016**  
Tanggal : **22 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SYARIF HIDAYAT** NIP/NIM : **12601244140**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI PENJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **24 FEBRUARI 2016 s/d 24 MEI 2016**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **24 FEBRUARI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0872 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/634/2/2016  
Tanggal : 24 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

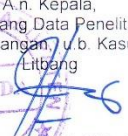
Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : SYARIF HIDAYAT  
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY  
NIP/NIM/No. KTP : 3305032401950001  
Nomor Telp./HP : 089654368943  
Tema/Judul Kegiatan : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI PENJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
Lokasi : SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL  
Waktu : 24 Februari 2016 s/d 24 Mei 2016

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 24 Februari 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, v.b. Kasubbid.  
Litbang  
  
Heny Endrawati, S.P., M.P.  
NIP. 197106081998032004

#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran 5. Surat Keterangan dari SMA N 1 Piyungan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Alamat : Karanggayam Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 (0274) 4353269

SURAT KETERANGAN  
422/135

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD FAUZAN, MM  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NIP : 196211051985011002

Menerangkan bahwa :

Nama : SYARIF HIDAYAT  
NIM : 12601244140  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan pada Tanggal 24 Februari – 24 Mei 2016 dengan judul “ HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN, DURASI BELAJAR DAN NILAI PEJASORKES DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Piyungan, 31/Maret 2016  
Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, MM  
NIP. 196211051985011002

**Lampiran 6. Data Penelitian Kecerdasan**

No.	Nama	IQ	Tingkat Intelligensi
1	AMN	119	Cerdas
2	CBA	116	Cerdas
3	ECN	115	Cerdas
4	MR	120	Cerdas
5	MRR	114	Rata-rata +
6	PAAA	115	Cerdas
7	PP	115	Cerdas
8	RDU	121	Cerdas
9	SNR	114	Rata-rata +
10	APA	114	Rata-rata +
11	ALD	117	Cerdas
12	DT	107	Rata-rata +
13	EORC	112	Rata-rata +
14	EI	112	Rata-rata +
15	FMS	120	Cerdas
16	INO	107	Rata-rata +
17	NAP	119	Cerdas
18	NAN	114	Rata-rata +
19	NAS	114	Rata-rata +
20	RAAR	115	Cerdas
21	SAR	114	Rata-rata +
22	CA	120	Cerdas
23	HAWP	114	Rata-rata +
24	HFH	107	Rata-rata +
25	IW	120	Cerdas
26	ISN	121	Cerdas
27	NPRR	113	Rata-rata +
28	RAS	114	Rata-rata +
29	TNNT	117	Cerdas
30	AYDM	101	Rata-rata +
31	BY	114	Rata-rata +
32	KIS	101	Rata-rata +
33	LL	113	Rata-rata +
34	MDK	114	Rata-rata +
35	NAT	113	Rata-rata +
36	RK	112	Rata-rata +
37	RAN	112	Rata-rata +

38	YTL	114	Rata-rata +
39	ASA	121	Cerdas
40	ARA	119	Cerdas
41	BP	115	Cerdas
42	NS	107	Cerdas
43	ORS	114	Rata-rata +
44	RNPS	118	Cerdas
45	SBH	114	Rata-rata +
46	SR	114	Rata-rata +
47	TBP	122	Cerdas
48	ZARS	113	Rata-rata +
49	AR	115	Cerdas
50	DAM	115	Cerdas
51	DAS	117	Cerdas
52	DF	114	Rata-rata +
53	ES	112	Rata-rata +
54	FA	113	Rata-rata +
55	FAW	114	Rata-rata +
56	HSAM	113	Rata-rata +
57	HS	96	Rata-rata
58	JA	115	Cerdas
59	MSHS	114	Rata-rata +
60	RNA	114	Rata-rata +

### Lampiran 7. Data Penelitian Durasi Belajar

No.	Nama	Durasi Belajar (menit)
1	AMN	120
2	CBA	120
3	ECN	120
4	MR	120
5	MRR	120
6	PAAA	180
7	PP	90
8	RDU	120
9	SNR	180
10	APA	180
11	ALD	60
12	DT	190
13	EORC	120
14	EI	180
15	FMS	120
16	INO	120
17	NAP	120
18	NAN	180
19	NAS	120
20	RAAR	120
21	SAR	120
22	CA	30
23	HAWP	30
24	HFH	60
25	IW	30
26	ISN	60
27	NPRR	120
28	RAS	30
29	TNNT	120
30	AYDM	45
31	BY	45
32	KIS	90
33	LL	90
34	MDK	120
35	NAT	120
36	RK	100

37	RAN	120
38	YTL	120
39	ASA	30
40	ARA	180
41	BP	90
42	NS	60
43	ORS	90
44	RNPS	90
45	SBH	180
46	SR	60
47	TBP	60
48	ZARS	60
49	AR	100
50	DAM	120
51	DAS	120
52	DF	60
53	ES	120
54	FA	180
55	FAW	90
56	HSAM	240
57	HS	120
58	JA	90
59	MSHS	117
60	RNA	120
Jumlah		6507
Rata-rata		108.45
Nilai maksimal		240
Nilai tengah		120
Nilai bawah		30
Standar Deviasi		46.69679516
Median		120

**Lampiran 8. Data Penelitian Nilai Penjasorkes**

No.	Nama	Penjasorkes		Rata-rata
		T	P	
1	AMN	80	80	80
2	CBA	80	80	80
3	ECN	80	78	79
4	MR	80	78	79
5	MRR	80	80	80
6	PAAA	80	79	79.5
7	PP	80	79	79.5
8	RDU	80	78	79
9	SNR	82	80	81
10	APA	80	79	79.5
11	ALD	80	82	81
12	DT	80	78	79
13	EORC	80	79	79.5
14	EI	79	79	79
15	FMS	80	79	79.5
16	INO	79	80	79.5
17	NAP	79	80	79.5
18	NAN	79	79	79
19	NAS	80	79	79.5
20	RAAR	79	79	79
21	SAR	80	80	80
22	CA	75	80	77.5
23	HAWP	75	80	77.5
24	HFH	75	79	77
25	IW	75	78	76.5
26	ISN	75	79	77
27	NPRR	75	78	76.5
28	RAS	81	80	80.5
29	TNNT	77	79	78
30	AYDM	78	79	78.5
31	BY	81	77	79
32	KIS	77	79	78
33	LL	82	79	80.5
34	MDK	81	79	80
35	NAT	76	78	77
36	RK	75	80	77.5

37	RAN	75	79	77
38	YTL	82	79	80.5
39	ASA	81	78	79.5
40	ARA	77	79	78
41	BP	82	79	80.5
42	NS	81	78	79.5
43	ORS	82	78	80
44	RNPS	83	79	81
45	SBH	82	80	81
46	SR	84	78	81
47	TBP	84	80	82
48	ZARS	83	78	80.5
49	AR	84	80	82
50	DAM	80	81	80.5
51	DAS	80	80	80
52	DF	80	80	80
53	ES	80	80	80
54	FA	86	81	83.5
55	FAW	80	78	79
56	HSAM	82	80	81
57	HS	80	83	81.5
58	JA	84	81	82.5
59	MSHS	80	81	80.5
60	RNA	82	80	81



**Lampiran 9. Data Penelitian Prestasi Akademik**

No.	Nama	Jumlah		Rata-rata		Rata-rata
		T	P	T	P	
1	AMN	1341	874	78.8824	79.4545	79.1684
2	CBA	1341	869	78.8824	79	78.9412
3	ECN	1350	871	79.4118	79.1818	79.2968
4	MR	1330	861	78.2353	78.2727	78.254
5	MRR	1343	865	79	78.6364	78.8182
6	PAAA	1339	872	78.7647	79.2727	79.0187
7	PP	1333	863	78.4118	78.4545	78.4332
8	RDU	1322	856	77.7647	77.8182	77.7914
9	SNR	1346	865	79.1765	78.6364	78.9064
10	APA	1339	866	78.7647	78.7273	78.746
11	ALD	1332	861	78.3529	78.2727	78.3128
12	DT	1319	867	77.5882	78.8182	78.2032
13	EORC	1313	856	77.2353	77.8182	77.5267
14	EI	1340	863	78.8235	78.4545	78.639
15	FMS	1365	877	80.2941	79.7273	80.0107
16	INO	1351	867	79.4706	78.8182	79.1444
17	NAP	1333	887	78.4118	80.6364	79.5241
18	NAN	1334	875	78.4706	79.5455	79.008
19	NAS	1330	862	78.2353	78.3636	78.2995
20	RAAR	1327	867	78.0588	78.8182	78.4385
21	SAR	1356	876	79.7647	79.6364	79.7005
22	CA	1314	875	77.2941	79.5455	78.4198
23	HAWP	1332	870	78.3529	79.0909	78.7219
24	HFH	1315	861	77.3529	78.2727	77.8128

25	IW	1332	868	78.3529	78.9091	78.631
26	ISN	1317	859	77.4706	78.0909	77.7807
27	NPRR	1355	878	79.7059	79.8182	79.762
28	RAS	1325	859	77.9412	78.0909	78.016
29	TNNT	1326	871	78	79.1818	78.5909
30	AYDM	1329	867	78.1765	78.8182	78.4973
31	BY	1346	865	79.1765	78.6364	78.9064
32	KIS	1331	863	78.2941	78.4545	78.3743
33	LL	1338	871	78.7059	79.1818	78.9439
34	MDK	1329	860	78.1765	78.1818	78.1791
35	NAT	1350	871	79.4118	79.1818	79.2968
36	RK	1320	868	77.6471	78.9091	78.2781
37	RAN	1302	860	76.5882	78.1818	77.385
38	YTL	1343	863	79	78.4545	78.7273
39	ASA	1319	861	77.5882	78.2727	77.9305
40	ARA	1318	867	77.5294	78.8182	78.1738
41	BP	1375	885	80.8824	80.4545	80.6684
42	NS	1350	878	79.4118	79.8182	79.615
43	ORS	1318	862	77.5294	78.3636	77.9465
44	RNPS	1350	872	79.4118	79.2727	79.3422
45	SBH	1340	868	78.8235	78.9091	78.8663
46	SR	1351	872	79.4706	79.2727	79.3717
47	TBP	1316	862	77.4118	78.3636	77.8877
48	ZARS	1349	865	79.3529	78.6364	78.9947
49	AR	1420	900	83.5196	81.8182	82.6689
50	DAM	1329	870.7	78.1569	79.1515	78.6542

51	DAS	1327	880.3	78.0359	80.0253	79.0306
52	DF	1321	873.7	77.6863	79.4242	78.5553
53	ES	1330	876.7	78.2157	79.697	78.9563
54	FA	1342	871.9	78.9216	79.2652	79.0934
55	FAW	1315	859.4	77.3333	78.1288	77.7311
56	HSAM	1347	874.3	79.2255	79.4848	79.3552
57	HS	1332	864.4	78.3464	78.5808	78.4636
58	JA	1348	870	79.2843	79.0909	79.1876
59	MSHS	1332	877	78.366	79.7273	79.0466
60	RNA	1345	878.9	79.1111	79.899	79.5051

### Lampiran 10. Data Penelitian Korelasi

No.	Nama	Kecerdasan	Durasi Belajar (menit)	Nilai Penjas	Prestasi Akademik
1	AMN	119	120	80	79.1684
2	CBA	116	120	80	78.9412
3	ECN	115	120	79	79.2968
4	MR	120	120	79	78.254
5	MRR	114	120	80	78.8182
6	PAAA	115	180	79.5	79.0187
7	PP	115	90	79.5	78.4332
8	RDU	121	120	79	77.7914
9	SNR	114	180	81	78.9064
10	APA	114	180	79.5	78.746
11	ALD	117	60	81	78.3128
12	DT	107	190	79	78.2032
13	EORC	112	120	79.5	77.5267
14	EI	112	180	79	78.639
15	FMS	120	120	79.5	80.0107
16	INO	107	120	79.5	79.1444
17	NAP	119	120	79.5	79.5241
18	NAN	114	180	79	79.008
19	NAS	114	120	79.5	78.2995
20	RAAR	115	120	79	78.4385
21	SAR	114	120	80	79.7005
22	CA	120	30	77.5	78.4198
23	HAWP	114	30	77.5	78.7219
24	HFH	107	60	77	77.8128
25	IW	120	30	76.5	78.631
26	ISN	121	60	77	77.7807
27	NPRR	113	120	76.5	79.762
28	RAS	114	30	80.5	78.016
29	TNNT	117	120	78	78.5909
30	AYDM	101	45	78.5	78.4973
31	BY	114	45	79	78.9064
32	KIS	101	90	78	78.3743
33	LL	113	90	80.5	78.9439
34	MDK	114	120	80	78.1791
35	NAT	113	120	77	79.2968
36	RK	112	100	77.5	78.2781

37	RAN	112	120	77	77.385
38	YTL	114	120	80.5	78.7273
39	ASA	121	30	79.5	77.9305
40	ARA	119	180	78	78.1738
41	BP	115	90	80.5	80.6684
42	NS	107	60	79.5	79.615
43	ORS	114	90	80	77.9465
44	RNPS	118	90	81	79.3422
45	SBH	114	180	81	78.8663
46	SR	114	60	81	79.3717
47	TBP	122	60	82	77.8877
48	ZARS	113	60	80.5	78.9947
49	AR	115	100	82	82.6689
50	DAM	115	120	80.5	78.6542
51	DAS	117	120	80	79.0306
52	DF	114	60	80	78.5553
53	ES	112	120	80	78.9563
54	FA	113	180	83.5	79.0934
55	FAW	114	90	79	77.7311
56	HSAM	113	240	81	79.3552
57	HS	96	120	81.5	78.4636
58	JA	115	90	82.5	79.1876
59	MSHS	114	117	80.5	79.0466
60	RNA	114	120	81	79.5051

## Lampiran 11. Deskripsi Data Penelitian

### Statistics

#### Kecerdasan

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		114,0500
Median		114,0000
Mode		114,00
Std. Deviation		4,81673
Variance		23,201
Range		26,00
Minimum		96,00
Maximum		122,00
Sum		6843,00

### Statistics

#### Durasi Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		108,4500
Median		120,0000
Mode		120,00
Std. Deviation		46,69680
Variance		2180,591
Range		210,00
Minimum		30,00
Maximum		240,00
Sum		6507,00

### Statistics

#### Nilai Penjasorkes

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		79,5083
Median		79,5000
Mode		79,50
Std. Deviation		1,45699
Variance		2,123
Range		7,00
Minimum		76,50
Maximum		83,50
Sum		4770,50

### Statistics

#### Prestasi Akademik

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		78,7914
Median		78,7366
Mode		78,91 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,81875
Variance		,670
Range		5,28
Minimum		77,39
Maximum		82,67
Sum		4727,48

## Lampiran 12. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81861869
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,827
Asymp. Sig. (2-tailed)		,501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Durasi Belajar
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81203632
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,899
Asymp. Sig. (2-tailed)		,394

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Penjasorkes
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76422885
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 13. Uji Linieritas

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Akademik * Kecerdasan	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%

#### Report

##### Prestasi Akademik

Kecerdasan	Mean	N	Std. Deviation
96	78,46	1	.
101	78,44	2	,087
107	78,69	4	,830
112	78,16	5	,685
113	79,24	6	,303
114	78,73	18	,535
115	79,55	8	1,451
116	78,94	1	.
117	78,64	3	,362
118	79,34	1	.
119	78,96	3	,700
120	78,83	4	,803
121	77,83	3	,084
122	77,89	1	.
Total	78,79	60	,818

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Kecerdasan	Between Groups	(Combined) Linearity	12,297	13	,946	1,599	,120
		Linearity	,017	1	,017	,028	,868
		Deviation from Linearity	12,280	12	1,023	1,730	,091
	Within Groups		27,205	46	,591		
Total			39,502	59			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Akademik * Kecerdasan	,021	,000	,558	,311



Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Akademik * Durasi Belajar	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%

### Report

#### Prestasi Akademik

Durasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
30	78,34	5	,357
45	78,70	2	,289
60	78,54	8	,721
90	78,83	8	,936
100	80,47	2	3,105
117	79,05	1	.
120	78,81	24	,690
180	78,81	8	,296
190	78,20	1	.
240	79,36	1	.
Total	78,79	60	,818

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Durasi Belajar	Between Groups	(Combined)	7,928	9	,881	1,395	,216
		Linearity	,665	1	,665	1,052	,310
		Deviation from Linearity	7,263	8	,908	1,438	,204
	Within Groups		31,575	50	,631		
	Total		39,502	59			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Akademik * Durasi Belajar	,130	,017	,448	,201

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Akademik * Nilai Penjasorkes	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%

## Report

### Prestasi Akademik

Nilai Penjasorkes	Mean	N	Std. Deviation
77	79,20	2	,800
77	78,07	4	,841
78	78,47	3	,227
78	78,38	3	,209
79	78,50	1	.
79	78,47	9	,538
80	78,82	10	,787
80	78,81	9	,526
81	79,01	7	,811
81	79,09	7	,423
82	78,46	1	.
82	80,28	2	3,381
83	79,19	1	.
84	79,09	1	.
Total	78,79	60	,818

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Nilai Penjasorkes	Between Groups	(Combined)	9,980	13	,768	1,196	,312
		Linearity	4,472	1	4,472	6,969	,011
		Deviation from Linearity	5,508	12	,459	,715	,729
	Within Groups		29,522	46	,642		
Total			39,502	59			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Akademik * Nilai Penjasorkes	,336	,113	,503	,253

### Lampiran 14. Korelasi *Pearson Product Moment*

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan	114,0500	4,81673	60
Durasi Belajar	108,4500	46,69680	60
Nilai Penjasorkes	79,5083	1,45699	60
Prestasi Akademik	78,79	,819	60

#### Correlations

		Kecerdasan	Durasi Belajar	Nilai Penjasorkes	Prestasi Akademik
Kecerdasan	Pearson Correlation	1	-,081	,103	,018
	Sig. (2-tailed)		,536	,435	,890
	N	60	60	60	60
Durasi Belajar	Pearson Correlation	-,081	1	,204	,128
	Sig. (2-tailed)	,536		,117	,330
	N	60	60	60	60
Nilai Penjasorkes	Pearson Correlation	,103	,204	1	,359**
	Sig. (2-tailed)	,435	,117		,005
	N	60	60	60	60
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	,018	,128	,359**	1
	Sig. (2-tailed)	,890	,330	,005	
	N	60	60	60	60

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 15. Regresi Ganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,086	,783

a. Predictors: (Constant), Nilai Penjasorkes, Kecerdasan, Durasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,222	3	1,741	2,839	,046 <sup>a</sup>
	Residual	34,329	56	,613		
	Total	39,551	59			

a. Predictors: (Constant), Nilai Penjasorkes, Kecerdasan, Durasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,353	5,909		10,722	,000
	Kecerdasan	-,002	,021	-,013	-,104	,918
	Durasi Belajar	,001	,002	,055	,434	,666
	Nilai Penjasorkes	,196	,072	,349	2,722	,009

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78,11	79,65	78,79	,297	60
Residual	-1,282	3,399	,000	,763	60
Std. Predicted Value	-2,283	2,872	,000	1,000	60
Std. Residual	-1,637	4,342	,000	,974	60

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	63,353	10,722	0,000
X1	-0,002	-0,104	0,918
X2	0,001	0,434	0,666
X3	0,196	2,722	0,009
F <sub>hitung</sub> = 2,839 R <sup>2</sup> = 0,132			

R = 0,363 berarti bahwa hubungan antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara bersamaan dengan Y adalah 0,363

$\sum X_1$	6843	$\sum X_1 \sum Y$	32350624
$\sum X_2$	6507	$\sum X_2 \sum Y$	30762167
$\sum X_3$	4774	$\sum X_3 \sum Y$	22569323
$\sum Y$	4727,55	$\sum Y^2$	22349728

$$Y = 63,353 - 0,002X_1 + 0,001X_2 + 0,196X_3$$

$$b_1 = -0,002$$

$$b_2 = 0,001$$

$$b_3 = 0,196$$

$$b_1. \sum X_1 \sum Y = -64701,2 \quad 64701,2$$

$$b_2. \sum X_2 \sum Y = 30762,17$$

$$b_3. \sum X_3 \sum Y = 4423587$$

$$J_{kreg} = 4519051$$

$$R^2 = 0,132$$

$$SR_1 = \frac{64701,2}{4519051} 100\% = 1,431743\%$$

$$SR_2 = \frac{30762,17}{4519051} 100\% = 0,680722\%$$

$$SR_3 = \frac{4423587}{4519051} 100\% = 97,88753\%$$

$$SE_1 = 1,431743 \times 0,132 = 0,18899\%$$

$$SE_2 = 0,680722 \times 0,132 = 0,089855\%$$

$$SE_3 = 97,88753 \times 0,132 = 12,92115\%$$

No.	Variabel Bebas	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Kecerdasan	1,431743%	0,18899%
2	Durasi Belajar	0,680722%	0,089855%
3	Nilai Penjasorkes	97,88753%	12,92115%
Total		100,00%	13,20%

## Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Tes IQ

**YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH  
YOGYAKARTA**

**AKTE NOTARIS : NO. 30 TGL. 19 APRIL 1983  
KANTOR PUSAT : JLN. BALIREJO I NO. 33 YOGYAKARTA  
TELP. : (0274) 582051**

---

**LAPORAN HASIL TES PSIKOLOGIS**

No.	<u>11133/L/BA/1/15/16</u>
Sekolah/Fakultas	<u>SMA N I PIYUNGAN</u>
Ala m a t	<u></u>
Tanggal Test	<u>09 Januari 2016</u>
Kelas/Tingkat	<u>X</u>
Jumlah Peserta	<u>141 Siswa</u>



**YAYASAN JASA PSIKOLOGI BINA ASIH  
YOGYAKARTA**

**AKTE NOTARIS : NO. 30 TGL. 19 APRIL 1983**  
Kantor Pusat : Jl. Balirejo I/33 Telp. : (0274) 582051 Yogyakarta 55165  
e-mail : binaasih\_yogyakarta@yahoo.com

**KETERANGAN SINGKAT TES APTITUDE**

- I. Test aptitude ini disediakan untuk keperluan bimbingan belajar siswa SMA. Hasil tes ini merupakan data yang harus diolah oleh petugas Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah, terutama apabila terjadi penyimpangan antara hasil tes dan hasil prestasi belajar siswa. Laporan hasil tes ini dinyatakan dengan angka yang disusun berdasarkan score standart, berdasarkan score standart tersebut di atas maka skala mengenai intelegensi dan kemampuan mental lainnya adalah seperti di bawah ini :

Skala Score	Gol.	Tingkat Intelligensi	Prestasi Potensial	Daya Kualitatif
145 ke atas	A	Superior	10	Istimewa
130 - 144	B +	Sangat Cerdas	9	Sangat Kuat
115 - 129	B	Cerdas	8	Kuat
100 - 114	C	Rata-rata +	6,5	Rata-rata +
85 - 99	D	Rata-rata	6	Rata-rata
70 - 84	E	Lambat	5,5	Lambat
55 - 69	F	Sangat Lambat	4	Kurang
54 ke bawah	G	Sangat-sangat lambat	2	Sangat-sangat kurang

**KRITERIA BAKAT YANG LAIN**

Skala Skore	Gol	Prestasi Potensial	Daya Kualitatif
100 ke atas	A	10	Baik Sekali
70 - 99	B	9	Baik
50 - 69	C	6	Sedang

- II. Adapun keterangan mengenai simbol-simbol yang dipakai dalam laporan hasil tes tentang arti dari simbol-simbol itu dan aptitude yang diungkapkan adalah seperti berikut :



SIMBOL	KETERANGAN
IQ	Intelligent quotient, yaitu kecerdasan seseorang untuk memecahkan masalah pada umumnya.
A	Yaitu kemampuan seseorang dalam berbahasa.
B	Yaitu kemampuan dalam tata bilangan dan tata hitungan
L	Logika abstrak, yaitu kemampuan berpikir logis dengan menggunakan simbol-simbol.
M	Mekanik, yaitu kemampuan seseorang dalam bidang teknik mekanik.
S	Yaitu kemampuan mengenai barang-barang kongrit melalui proses penglihatan khususnya mengenai barang tiga dimensi.
KV	Kemampuan verbal, yaitu kemampuan berpikir yang terikat pada bahasa.
KNV	Kemampuan non verbal, yaitu kemampuan berpikir seseorang yang tidak terikat dengan bahasa
Minat	Yaitu keinginan seseorang untuk mencapai tujuan belajar dengan sebaik-baiknya.
EQ	Kecerdasan emosi
MP	Minat sains, yaitu minat seseorang terhadap sesuatu yang baru dengan analisa-analisa tertentu ke arah perkembangan.
MM	Minat mekanik, yaitu minat seseorang terhadap bidang teknik mekanik.
MN	Minat natural, yaitu seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan di alam terbuka.
MS	Minat budaya atau sastra, yaitu minat seseorang terhadap hal-hal yang berbau sastra atau budaya.
ME	Minat seni, yaitu minat seseorang terhadap seni.
MPS	Minat pribadi sosial, yaitu minat seseorang yang berkaitan dengan hubungan pribadi dan bidang pelayanan.
MB	Minat bisnis, yaitu minat seseorang terhadap kegiatan-kegiatan perniagaan dalam arti luas.
KK	Ketekunan kerja, yaitu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan menarik.
SK	Sistematika kerja, yaitu cara seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.
KPM	Kepemimpinan, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatasi dan mempengaruhi orang lain.
KE	Kestabilan emosi, yaitu kondisi seseorang dalam menghadapi sesuatu yang menimpa dirinya.
SOS	Sosialisasi, yaitu kondisi seseorang terhadap kepedulian sosial dan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.
KRE	Kreativitas, yaitu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu dalam menciptakan sesuatu yang baru.
MK	Motivasi kerja, yaitu kondisi atau keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.



### III. TARAF SUKSES PROGRAM STUDI

Untuk mengarahkan siswa ke program studi tertentu yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, harus melihat komponen-komponen atau aspek-aspek psikologis tertentu antara lain kecerdasan, bakat, minat serta aspek lain. Sebagai contoh dapat dilihat pada tabel berikut :

NAMA	IQ	A	B	L	M	S	KV	KNV	MINAT	MIA	IIS	BHS	P. STUDI	ASPEK BQ	ASPEK MINAT										ASPEK KEPERIBADIAN								
															EKSAKTA					NON EKSAKTA													
															MD	SD	DM	KS	EP	MP	MM	MN	MS	ME	MP	MB	KK	SK	SOS	KPM	KE	KRT	MK
RIKO	129	58	110	126	81	82	61	113	IPA	75	72	60	MIA-IIS	B	B	C	K	K	C	A	C	C	A	B	B	B	C	A	K	B	B	C	C
RIDA	117	73	70	82	54	53	75	62	IPS	65	64	65	MIA-BHS	C	C	C	K	K	K	B	B	B	A	B	A	A	C	C	K	B	C	C	B
DIKA	114	50	50	73	50	50	52	52	IPA	62	63	50	IIS-MIA	B	B	C	K	C	B	A	B	C	C	K	C	B	C	C	K	B	K	K	K
DONI	107	50	50	50	50	50	52	52	IPS	50	55	55	BHS-IIS	K	C	K	K	C	B	C	K	C	K	KS	C	A	K	K	K	C	K	C	K

1. Kalau melihat kemampuan Riko maka dapat diduga akan berhasil ke MIA sebagai alternatif I dan ke IIS sebagai alternatif II. Untuk mengarahkan ke program MIA maka harus melihat IQ, L, B dan KNV. Yang paling dominan adalah IQ, L dan B. Sedang yang lain hanya membantu. Ternyata Riko, IQ = 129, L = 126 dan B = 110 serta KNV-nya = 113. Di sisi lain dia mempunyai sistematis kerja (SK) yang sangat baik, kepemimpinan (KPM) dan kestabilan emosi (KE) - nya baik, ketekunan kerja (KK), kreativitas (KRE) dan motivasi kerja (MK) -nya cukup, sedangkan sosialisasi (SOS) - nya kurang.
2. Melihat kemampuan Rida maka dapat diarahkan pada program studi MIA sebagai alternatif pertama. Hal ini dikarenakan IQ = 117, L = 82, B = 70. Semua aspek tersebut dalam grade (kategori) baik. Saran kedua adalah BHS, hal ini dikarenakan kemampuan verbalnya termasuk dalam grade B (baik).
3. Melihat kemampuan Rika, maka dapat diarahkan pada program studi IIS. Ini dikarenakan ia memiliki IQ = 114, L = 73, B = 50 dan A = 50. Jika melihat aspek tersebut hanya aspek L yang masuk dalam kategori B, maka saran yang tepat adalah IIS sebagai alternatif pertama dan MIA sebagai alternatif kedua.
4. Melihat kemampuan Doni, maka dapat diarahkan ke program studi BHS sebagai alternatif pertama dan IIS sebagai alternatif kedua. Hal ini dikarenakan semua aspek termasuk dalam kategori C (cukup).

Untuk program studi MIA taraf IQ-nya lebih tinggi dibandingkan dengan program IIS. Dan program studi IIS, IQ-nya lebih tinggi dari program BHS. Ini secara umum walaupun banyak juga siswa yang dianjurkan ke program studi MIA tetapi juga punya potensi pada program studi IIS dan BHS.

### IV. RANGKING

Sistem ranking berdasarkan kelas paralel dengan interval 5 (hanya untuk IQ yang diranking). Oleh karena itu ranking 1 dapat diduduki beberapa siswa dalam satu kelas.

Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Kantor Pusat : Jl. Balirejo 1/33 Yogyakarta

Nomor : 11133/LBAU/15/16  
 Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN  
 Tanggal Tes : 09 Jan 2016  
 Kelas : X - A  
 Jumlah Peserta : 23 Siswa

NO	NAMA	TGL LAHIR	UMUR	IQ	A	B	L	M	S	KV	KNV	MINAT	MIA IIS	R. P. STUDI	ASPEK EQ				ASPEK MINAT				ASPEK KEPRIBADIAN														
															MD	MS	MM	KS	EP	MP	MM	MS	ME	MP	MB	KK	SK	SOS	KPM	KE	KRT	MK					
1	ADRIYAN FREDYANTO	18 Sep 2000	15	4	120	68	112	57	56	70	70	IPA	70	67	1	MIA-IIS	C	C	K	B	K	B	C	A	B	C	C	B	C	C	B	K	C	K	C		
2	ALFIAN ARDIANSYAH	27 Aug 2000	15	5	113	63	50	85	72	71	64	IPS	63	64	2	IIS-MIA	K	K	B	C	A	K	C	A	A	B	B	A	B	A	K	K	C	K	C		
3	ANGGI MELIA N	03 Jan 2000	16	0	119	50	65	112	93	92	52	67	IPA	70	67	1	MIA-IIS	C	C	C	A	C	A	B	C	B	C	C	A	B	C	K	C	K	C		
4	ASTI DWINTASARI	14 Feb 2000	15	11	120	63	88	102	54	53	65	90	IPA	70	69	1	MIA-IIS	C	C	K	C	B	B	K	S	C	K	C	K	C	C	K	C	K	C		
5	BURHAN FARIS S	10 Jan 2000	16	0	115	58	68	98	78	77	60	70	BAHASA	69	67	2	MIA-IIS	C	K	C	K	B	C	A	A	B	A	K	B	C	B	C	C	C	C		
6	CANDRA BUDI ASTUTI	25 Agust 2000	15	5	116	63	60	104	50	50	65	62	IPA	68	65	2	MIA-IIS	C	C	K	A	C	A	K	B	K	C	C	C	K	A	C	K	K	C		
7	DWIATMAA T	05 Mei 2000	15	8	115	77	65	106	78	77	78	66	IPA	70	67	2	MIA-IIS	K	B	C	C	K	A	B	A	A	C	B	B	K	C	K	K	C	C		
8	ENDAH CAHYAN	09 Sep 1999	16	4	115	63	95	98	69	68	65	97	IPA	70	69	2	MIA-IIS	K	C	K	B	C	B	A	B	C	C	A	C	C	B	C	K	K	C		
9	FAHIM NASRULLAH	28 Jul 2000	15	6	116	58	68	98	66	65	60	70	IPA	69	67	2	MIA-IIS	K	C	C	B	K	B	C	A	B	C	B	C	B	B	K	K	C	C		
10	ILHAM IDRIS	15 Nop 1999	16	2	112	73	53	67	57	56	74	54	IPA	61	63	3	IIS-MIA	C	C	B	C	A	B	B	A	B	C	C	C	B	A	K	C	C	C		
11	LINDA MUKTI ARIANTI	03 Jan 1999	17	0	114	50	64	50	50	52	52	IPA	60	61	2	IIS-MIA	C	C	K	A	B	A	A	A	B	A	A	K	A	C	A	C	C	K	C		
12	LUTHFI NURUL R	19 Jul 2000	15	6	114	68	79	54	53	70	70	IPA/IPS	67	67	2	MIA-IIS	K	B	C	C	K	A	C	A	C	B	A	B	C	C	C	K	K	C	C		
13	MELINIA RAHMAWATI	-	-	-	120	50	63	106	57	56	52	65	IPS	70	67	1	MIA-IIS	C	C	K	A	K	C	A	C	C	A	B	C	K	A	C	C	K	K	C	
14	MELLYANDA RISKA R	02 Jan 2000	16	0	114	50	60	70	72	71	51	61	IPA	65	65	2	MIA-IIS	K	C	C	A	K	A	C	A	C	B	B	C	C	A	C	K	K	C	C	
15	NAFISA ULLYA R	21 Okt 1999	16	3	114	50	50	81	50	50	52	52	IPA	62	63	2	IIS-MIA	B	B	C	K	C	K	B	K	C	B	C	C	K	C	B	C	C	B	K	C

Keterangan :  
 IQ : Intelligent quotient (kecerdasan)  
 A : Kemampuan bahasa  
 B : Kemampuan berhitung  
 L : Logika abstrak  
 M : Mekanika  
 S : Kemampuan mengingat barang konkret  
 KV : Kemampuan verbal  
 KNV : Kemampuan non verbal

MD : Kemampuan mengendalikan diri  
 MDS : Kemampuan memahami diri sendiri  
 SD : Semangat dan daya juang  
 MMD : Kemampuan memotivasi diri  
 KSA : Ketanggapan sosialisasi atau adapt  
 EPT : Empati

MP : Minat sains  
 MM : Minat mekanik  
 MN : Minat natural  
 MS : Minat sastra  
 ME : Minat seni  
 MPS : Minat pribadi sos  
 MB : Minat bisnis

KK : Ketekunan kerja  
 SK : Sistematis kerja  
 SOS : Sosialisasi  
 KPM : Kepemimpinan  
 KE : Ketahanan emosi  
 KRT : Kreativitas  
 MK : Motivasi kerja

MIA : Matematika dan IPA  
 IIS : Ilmu-ilmu Sosial

YAYASAN  
 KANTOR PUSAT  
 BALIREJO 1/33  
 YOGYAKARTA  
 13 Januari 2016  
 Tim Pemeriksa

Psikolog



## Lampiran 17. Dokumentasi Raport Siswa

- 1 -

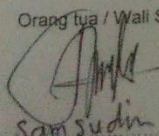
**LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GASAL  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PIYUNGAN**

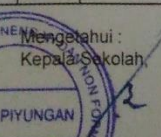
Nama Siswa : LINA LATHIFAH  
 Nomor Induk : 3383  
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

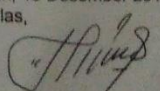
Nomor Raport : 012  
 Kelas / Semester : X D / 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016


**KETERCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan		Praktik		Sikap / Afektif
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	
A	Mata Pelajaran						
1	Pendidikan Agama	78 / B	83	Delapan puluh tiga	-	-	A
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75 / B	80	Delapan puluh	-	-	B
3	Bahasa Indonesia	75 / 75 / B	79	Tujuh puluh sembilan	80	Delapan puluh	B
4	Bahasa Inggris	75 / 75 / B	76	Tujuh puluh enam	77	Tujuh puluh tujuh	B
5	Matematika	75 / B	79	Tujuh puluh sembilan	-	-	B
6	Fisika	75 / 75 / B	77	Tujuh puluh tujuh	77	Tujuh puluh tujuh	B
7	Biologi	75 / 75 / B	78	Tujuh puluh delapan	78	Tujuh puluh delapan	B
8	Kimia	75 / 75 / B	77	Tujuh puluh tujuh	80	Delapan puluh	B
9	Sejarah	75 / B	75	Tujuh puluh lima	-	-	B
10	Geografi	75 / B	75	Tujuh puluh lima	-	-	B
11	Ekonomi	75 / B	78	Tujuh puluh delapan	-	-	A
12	Sosiologi	75 / B	78	Tujuh puluh delapan	-	-	B
13	Seni Budaya (Seni Tari dan Musik)	78 / B	-	-	83	Delapan puluh tiga	B
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75 / 75 / B	82	Delapan puluh dua	79	Tujuh puluh sembilan	B
15	Teknologi dan Informasi	75 / 75 / B	78	Tujuh puluh delapan	79	Tujuh puluh sembilan	B
16	Keterampilan (Kerajinan)	75 / 75 / B	77	Tujuh puluh tujuh	77	Tujuh puluh tujuh	B
17	Membatik	75 / 75 / B	85	Delapan puluh lima	81	Delapan puluh satu	B
18	Bahasa Jawa	75 / 75 / B	81	Delapan puluh satu	80	Delapan puluh	A

Orang tua / Wali Siswa :  San Sudin

Mengetahui :  
 Kepala Sekolah :  MOHAMMAD FAUZAN, M. M  
 NIP. 196211051985011002

Piyungan, 19 Desember 2015  
 Wali Kelas :  Dra. LUSIA SRI WAHYUNI  
 NIP. 196207261994022001



Nama Siswa : LINA LATHIFAH  
 Nomor Induk : 3383  
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Nomor Raport : 012  
 Kelas / Semester : X.D / 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

### KETERCAPAIAN KOMPETENSI

No	Komponen	Ketercapaian Kompetensi
A	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama	Baik, Kompetensi pemahaman konsep manusia sebagai khalifah, suudhon dan khusnudhon/memahami dirinya dan mampu menghargai sesama yang beda/sejarah agama hindu dan keterampilan tuntas, motivasi belajar tinggi
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Baik, Kompetensi pemahaman materi sistem hukum dan peradilan tuntas, motivasi belajar tinggi dan disiplin baik
3	Bahasa Indonesia	Baik, Kompetensi pemahaman 4 keterampilan berbahasa dan pemahaman sastra puisi lama tuntas, motivasi belajar tinggi
4	Bahasa Inggris	Baik, Kompetensi menyimak, membaca, menulis dan bercakap-cakap tuntas, motivasi belajar tinggi
5	Matematika	Baik, Kompetensi penguasaan konsep pangkat rasional, persamaan kuadrat, sistem persamaan linier tuntas, motivasi belajar tinggi
6	Fisika	Baik, Kompetensi besaran dan pengukuran, gerak lurus dan melingkar, dinamika partikel tuntas, motivasi belajar tinggi
7	Biologi	Baik, Kompetensi hakekat biologi, virus, bakteri, protista, dan jamur tuntas, motivasi belajar tinggi
8	Kimia	Baik, Kompetensi sistem periodik, struktur atom, ikatan kimia, dan tata nama senyawa kimia tuntas, motivasi belajar tinggi
9	Sejarah	Baik, Kompetensi penguasaan materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah, tradisi sejarah masyarakat Indonesia masa pra aksara dan masa aksara, dan prinsip dasar penelitian sejarah tuntas, motivasi belajar tinggi
10	Geografi	Baik, Kompetensi penguasaan konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi tuntas, motivasi belajar tinggi
11	Ekonomi	Baik, Kompetensi konsep hukum permintaan dan penawaran tuntas, motivasi belajar tinggi
12	Sosiologi	Baik, Kompetensi mendiskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan tuntas, motivasi belajar tinggi
13	Seni Budaya (Seni Tari dan Musik)	Baik, kompetensi ketepatan wirogo, wirama, dan wiroso tuntas, motivasi belajar tinggi
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Baik, Kompetensi praktik lari jarak pendek teknik dasar star jongkok, teknik berlari dan memasuki garis finish tuntas, motivasi berlatih tinggi
15	Teknologi dan Informasi	Baik, Kompetensi tentang operasi dasar komputer, fungsi dan proses kerja berbagai peralatan TIK tuntas, motivasi belajar tinggi
16	Keterampilan (Kerajinan )	Baik, Kompetensi mengapresiasi dan membuat benda kerajinan tapestry tuntas, motivasi belajar tinggi
17	Membatik	Baik, Kompetensi mengapresiasi kerajinan batik dan memahami ketrampilan teknis pada produk kerajinan batik tuntas, motivasi belajar tinggi
18	Bahasa Jawa	Baik, Kompetensi pengetahuan menceritakan pengalaman pribadi untuk memahami tentang macapt dan wara-wara tuntas, motivasi belajar tinggi



Nomor Induk : 3383  
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Nomor Raport : 012  
 Kelas / Semester : X.D / 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

**Tabel Pengembangan Diri (Kegiatan Ekstrakurikuler)**

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Pramuka	A
2	Batik	B
3	Sepak Bola	-
4	Bola Voli	-
5	Futsal	-
6	KIR	-
7	English Club	-
8	Teknologi Informatika	-
9	Seni Tari	-
10	Seni Musik	-
11	Film Indie	-
12	Fotografi	-
13	Seni Baca Al-Qur'an	-

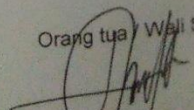
**Tabel Ketidakhadiran**

No.	Alasan Ketidakhadiran	Keterangan
1	Sakit	-
2	Izin	-
3	Tanpa Keterangan	1

**Tabel Kepribadian**

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1	Kedisiplinan	B
2	Kebersihan	B
3	Kesehatan	B
4	Tanggung Jawab	B
5	Sopan Santun	B
6	Percaya Diri	B
7	Kompetitif	B
8	Hubungan Sosial	B
9	Kejujuran	B
10	Pelaksanaan Ibadah Ritual	B

Orang tua / Wali Siswa

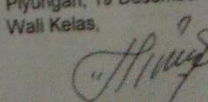
  
 Sam Sudin



Mengetahui  
 Kepala Sekolah

MOHAMMAD FAUZAN, M. M  
 NIP. 198211051985011002

Piyungan, 19 Desember 2015  
 Wali Kelas,



Dra. LUSIA SRI WAHYUNI  
 NIP. 196207261994022001

**Lampiran 18. Dokumentasi Siswa Pada Saat Mengisi Angket Durasi Belajar**





## Lampiran 19. Dokumentasi Sekolah

